



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



RENCANA *Strategis Bisnis* **2021-2025**



UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan bimbinganNya, Rencana Strategis Bisnis Universitas Nusa Cendana (RSB – Undana) tahun 2021-2025 dapat disusun sesuai waktu yang telah ditentukan. RSB – Undana disusun berdasarkan Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024, Renstra Kemenkeu tahun 2020-2024, hasil evaluasi pelaksanaan Road Map Undana mencapai visi 2025 dan aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, RSB – Undana tahun 2021-2025 menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi objektif dengan mempertimbangkan beberapa skenario pelayanan kepada stakeholders dengan berbasis pada prinsip produktivitas, efisiensi dan efektivitas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta tata Kelola Universitas.

RSB – Undana tahun 2021-2025 ini memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan Undana selama 5 (lima) tahun mendatang yang berfokus pada pencapaian Visi dan Misi Undana. RSB – Undana tahun 2021-2025 ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan tahun 2024.



Kupang, 02 Februari 2022

Rektor,

Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc
NIP. 196503061990031013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	7
A. Resume Renstra Kemendikbud dan Kemenkeu	7
B. Visi dan Misi Universitas Nusa Cendana	9
C. Target Rencana Strategi Bisnis [RSB] Undana	10
BAB II <u>A</u> NALISIS DAN STRATEGI	11
A. Evaluasi Kinerja BLU	11
B. Analisis SWOT	14
C. Arah Kebijakan, Inisiatif Strategis, Regulasi dan Kelembagaan	15
BAB III <u>R</u> ENSTRA BISNIS 5 TAHUN (2021-2025)	18
A. Program K/L	18
B. Strategi Bisnis Badan Layanan Umum	18
C. Kegiatan dan Indikator	19
D. Rencana Sumber Pendanaan	23
E. Kerangka Pendanaan	23
BAB IV <u>P</u> ENUTUP	24
Lampiran 1 Analisis SWOT	24
Lampiran 2 Rincian Target dan Alokasi Pendanaan RSB Undana Tahun 2021-2025	47
Lampiran 3 Definisi Operasional IKU	52

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Nusa Cendana (Undana) sebagai institusi pendidikan tinggi merupakan komunitas akademik dan pembelajar yang senantiasa mengutamakan prinsip-prinsip “good university governance” dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi guna mewujudkan daya saing bangsa. Untuk itu, Undana secara sistemik dan berkelanjutan terus melakukan evaluasi diri guna mempelajari kemajuan yang telah dicapai serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi untuk membuat rencana pengembangan selanjutnya secara tepat dan berkelanjutan. Penyusunan RSB - Undana ini dilakukan secara komprehensif dan sistematis, selain untuk memenuhi ketentuan layanan Undana sebagai satker dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi juga secara internal bermanfaat bagi pengembangan Undana untuk mewujudkan visinya, yakni sebagai perguruan tinggi berorientasi global. RSB-Undana menggambarkan rencana program strategis selama lima tahun kedepan terdiri dari 8 Strategi, 9 Sasaran Strategis, 18 Program Strategis, 30 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 95 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang disajikan secara terstruktur sesuai dengan format penyusunan yang sesuai dengan PMK Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum yang secara ringkas memberikan gambaran:

Capaian Kinerja tata kelola organisasi -- Kelembagaan BLU Undana yang kini memasuki tahun ke-4 masih mencari format ideal dalam pengembangannya kedepan sehingga peran strategis Dewan Pengawas dalam menjalani fungsi pengawasannya akan difokuskan pada kinerja pelayanan akademik dan non-akademik, tata kelola, keuangan dan akuntabilitas sesuai target-target ketercapaian yang telah ditetapkan. Terkait pengelolaan program studi, jumlah program studi terus mengalami peningkatan sebesar $\approx 30\%$ yaitu dari 47 Prodi pada tahun 2010 menjadi 61 Prodi pada tahun 2020. Sejumlah Prodi dimaksud terdiri dari 47 Prodi S-1; 1 Prodi D3, 3 Prodi Profesi, 8 Prodi S-2 dan 2 Prodi S-3, dengan status akreditasi sebanyak 1 Prodi terakreditasi A, 50 Prodi terakreditasi B dan sisanya 7 Prodi terakreditasi C. Teridentifikasi sebanyak 1 Prodi yang telah berakhir status akreditasinya pada tahun 2019 dan 7 Prodi lainnya pada tahun 2020, sementara ada 2 Prodi dalam fase menunggu proses visitasi lapangan seiring perubahan kebijakan dari BAN PT terkait mekanisme dan prosedur akreditasi Prodi. Dalam upaya mengembangkan dan membina jejaring kerja sama, selama tahun 2018-2020 Undana memiliki 51 kerja sama kelembagaan dengan berbagai Institusi/Lembaga di dalam dan di luar negeri.

Capaian Kinerja Mahasiswa -- Rerata IPK relatif meningkat dari 2.96 [2019] menjadi 3,30 [2020], berbanding lurus dengan lama masa studi [LMS] 4.82 tahun menjadi 4.76 dan masa tunggu lulusan menunjukkan kecenderungan positif yakni mengalami penurunan dari 3.8 bulan [2019] menjadi 3.5 bulan [2020]

Capaian Kinerja SDM -- Statistik Undana terkait dukungan tenaga didik sebanyak 1018 orang [21% berpendidikan S3 magister sebesar 78% dan profesi sebesar 1% profesi], hanya 2% guru besar, 22% lektor kepala, 38% lektor, 22% asisten ahli dan sebanyak 16% adalah tenaga pengajar. Data ini menunjukkan bahwa dosen yang memiliki jabatan di atas lektor kepala hanya sebesar 24 % sedangkan sebesar 56 % memiliki jabatan akademik di bawah lektor kepala. Dari jumlah dosen yang ada terdapat 2 orang yang golongan ruangnya IV/E, 12 orang IV/D, 31 orang IV/C dan yang terbanyak adalah III/B yang mencapai 28,7%. Tenaga kependidikan sebanyak 472 orang, umumnya pada golongan kepangkatan III dan berpendidikan rerata S1 [21,6 % dari 472 orang].

Capaian kinerja keuangan -- Data keuangan Undana tahun 2020 menunjukkan jumlah pendapatan mencapai Rp.492.531.466.000,- yang bersumber dari alokasi APBN, jasa layanan dari masyarakat, hibah BLU, kerjasama dan pendapatan BLU lainnya. Sementara realisasi mencapai Rp. 408.230.935- dengan persentase penyerapan per 31 Desember 2020 mencapai 82,88 %.

Capaian kinerja penelitian dan pengabdian -- Capaian kinerja bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020 berupa 17 prototyp industri, 3 jumlah produk inovasi, 15 jumlah kekayaan intelektual, 99 publikasi internasional terindeks database bereputasi scopus [SINTA tahun 2020]. Tercatat total dana penelitian sebesar Rp. 66,03 Miliar dan total dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 29,01 Miliar yang dilakukan oleh dosen Undana yang didanai oleh Undana, Kemenristekdikti, Institusi Pemerintah lain dan Lembaga/Institusi luar negeri selama kurun waktu 2015-2020. Sejumlah judul penelitian dan kegiatan abdimas lain yang dilakukan oleh dosen di tingkat Prodi dan Fakultas tidak melalui LPPM sehingga sebagian kinerja penelitian dan abdimas belum terdata secara terpadu/tersentralisasi di LPPM.

Proyeksi Kinerja 5 tahun ke depan -- Pada tahun 2025 sebagai gambaran keseluruhan rencana strategis dan bisnis Undana dapat dilihat pada tabel ringkasan berikut ini.

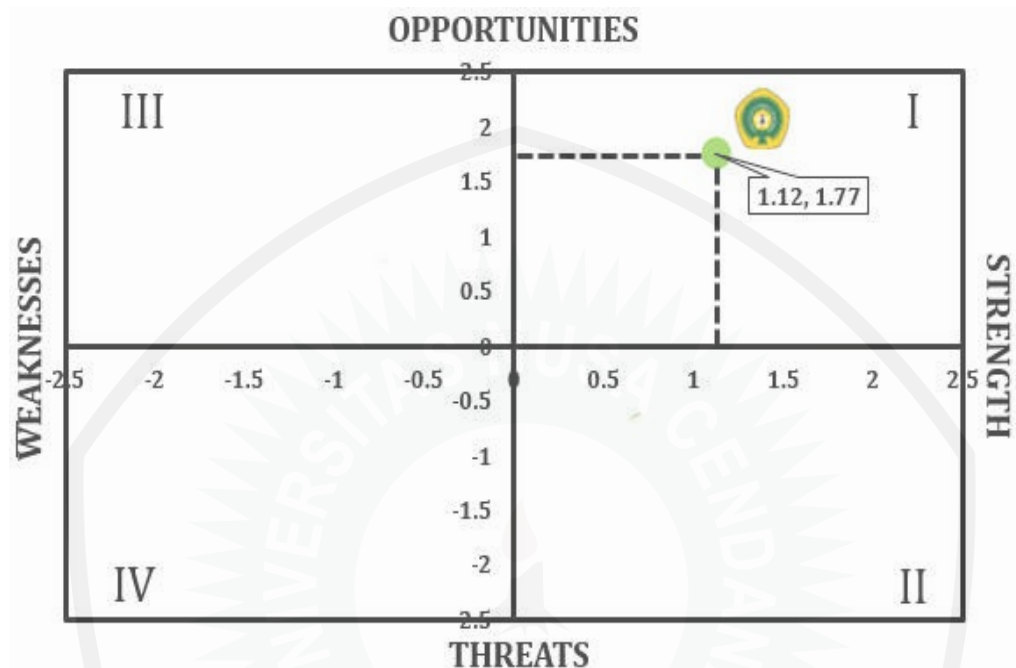
Tabel 1. Ringkasan rencana strategis dan target capaian tahun 2025

Sasaran Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian	Alokasi (Miliar)		
				2025	2025		
MISI Undana: Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing							
MISI Rektor: Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif							
S1: Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	IKU 1: Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	40%	463,050
			2	Dosen dengan jafung :			-
				Lektor Kepala	%	40%	-
				Guru Besar	%	10%	-
				Jafung dosen tetap non PNS	%	100%	-
			3	Rasio Dosen dan Mahasiswa :			-
				Kelompok Sains	Rasio	1:25	-
				Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	1:35	-
	4	Dosen praktisi/Prodi	Org	4	52,920		
		5	Dosen Bersertifikat profesi	%	17%	110,250	
IKU 2: Dosen di luar kampus	IKK	6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	30%	2,535,750	
		7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	10%	-	
IKU 3: Penerapan riset dosen	IKK	8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0.40	8,379,000	
		9	Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen	0.25	2,866,500	
		10	Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen	10	330,750	
MISI UNDANA: Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa							
MISI REKTOR: Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)							
S2: Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	IKU 4: Mahasiswa diluar kampus	IKK	11	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	50%	4,740,750
			12	Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	2%	1,102,500
			13	Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/Fak	4	358,313
			14	Luaran Mahasiswa:			-
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi	%	3%	363,825
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	25%	352,800

				Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	5	119,070
	IKU 5: Kesiapan kerja lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	87%	3,528,000
MISI UNDANA: Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan							
MISI REKTOR: Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma							
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6: Pembelajaran dalam kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	100%	1,212,750
			17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	55%	441,000
			18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	30%	716,625
			19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	100%	4,851,000
	IKU 7: kemitraan program studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100%	2,976,750
MISI UNDANA: Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan professional, efektif, efisien, dan akuntabel							
MISI REKTOR: Peningkatan Tata Kelola bercirikan <i>Excellent University Governance</i>							
S3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 8: Prodi akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	100%	119,070
			22	Program Studi :			-
				Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	10	238,140
				Program studi baru	Jmlh	5	121,275
				Program Studi Internasional	Jmlh	3	220,500
			23	Jumlah mahasiswa Asing	Jmlh	400	242,550
S4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9: Predikat SAKIP	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	A	330,750
	IKU 10: Kinerja Anggaran	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	90	9,150,750
	IKU 11: Pendapatan BLU	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	80	47,408
	IKU 12: Realisasi pendapatan	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	230	9,481,500
	IKU 13: Pendapatan non akademik	IKK	28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	20	1,984,500

	IKU 14: Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	130	9,591,750
S5: Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi bercirikan excellent university governance	IKU 15: Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja :			-
				Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	50%	11,907,000
				Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Level	Pdc	25,467,750
				Self assessment PTNBH	Nilai	>300	27,562,500
				Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT	833,490
				Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	3,572,100
				Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	90	8,930,250
				Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	Tsd	1,190,700
				Klasterisasi dan Pemeringkatan PT	Prkt	<75	11,135,250
			31	Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	40%	2,315,250
	IKU 16: Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	IKK	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana :			-
				Lingkungan Kampus	Y/T	Y	9,922,500
				Air, listrik, Internet	Y/T	Y	5,953,500
				Laboratorium dan Perpustakaan	Y/T	Y	20,947,500
				Fasilitas Unit Kerja	Y/T	Y	49,612,500
				Fasilitas Dosen dan Mahasiswa	Y/T	Y	3,307,500
				Smart Campus	Y/T	Y	8,268,750
	IKU 17: Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit (IGU)	IKK	34	Jumlah Pendapatan :			-
				Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	12M	2,315,250
				Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	5M	9,261,000
				Hilirisasi Produk Iptek	Rp	1,2M	1,102,500
			35	Jumlah unit :			-
				Inkubator bisnis / start-up	Jmlh	2	826,875
				Centre of excellence	Tsd	Tsd	242,550
	IKU 18: Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36	Website yang <i>up to date</i>	%	100%	661,500
			37	Layanan berbasis sistem informasi terpadu	%	100%	1,102,500

Analisis SWOT -- Untuk mencapai indikator kinerja program yang telah ditetapkan, melalui analisis dan strategis yang dilakukan berdasarkan metode SWOT menunjukkan posisi Undana pada Kuadran I peta matriks posisi SWOT. Undana memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi pertumbuhan yang agresif dan strategi konsolidasi dimana strategi yang diterapkan memiliki fokus untuk memanfaatkan kondisi kekuatan internal Undana untuk dapat merebut peluang-peluang yang lebih baik dan menetralsir ancaman yang ada. Peta matriks posisi SWOT dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar I. Peta matriks posisi SWOT

BAB I PENDAHULUAN

Capaian renstra 2021-2025 di bidang tridharma dan tata kelola perguruan tinggi menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan Undana terutama pemenuhan sistem penjaminan mutu, akreditasi program studi, penelitian kolaborasi, prestasi mahasiswa, sistem informasi terintegrasi dan revitalisasi pengelolaan BLU khususnya *revenue generating unit* [akademik dan non akademik] merupakan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 dan kebijakan pendidikan tinggi saat ini terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Capaian renstra ini harus menjadi baseline perencanaan dan acuan kinerja rencana strategis bisnis [RSB] Undana dalam memasuki tahapan akhir *Road Map* Undana yaitu **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal** untuk mewujudkan visi Undana pada tahun 2025. Strategi **peningkatan mutu** dalam berbagai aspek yang menunjang peningkatan layanan tridharma Undana menjadi **strategi wajib** yang harus dilaksanakan dengan ditunjang oleh sikap dan perilaku seluruh civitas akademika Undana berdasarkan **nilai-nilai** integritas, kreatif, inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif dan tanpa pamrih.

A. Resume Renstra Kemendikbud dan Kemenkeu

Universitas Nusa Cendana [Undana] dalam melakukan layanan Tridharma sebagai PTN PK-BLU, memiliki tanggung jawab untuk mendukung pencapaian visi kementerian terkait yaitu Kemendikbud dan Kemenkeu.

1. Visi Kementerian

Visi Kemendikbud

Kemendikbud dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: *“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”*

Visi Kemenkeu

Visi Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024 adalah: *Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan untuk Mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden:” Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*

2. Misi Kementerian

Untuk mendukung pencapaian Visi Kemendikbud, Undana sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Kemendikbud yang terkait dengan tugas dan fungsi BLU adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.

- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Selanjutnya, untuk mendukung pencapaian Visi Kemenkeu, Undana sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Kemenkeu yang terkait dengan tugas dan fungsi BLU sebagai berikut:

- Mencapai tingkat pendapatan negara yang tinggi melalui pelayanan prima serta pengawasan dan penegakan hukum yang efektif.
- Memastikan belanja negara yang berkeadilan, efektif, efisien, dan produktif.
- Mengembangkan proses bisnis inti berbasis digital dan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang adaptif sesuai kemajuan teknologi.

3. Arah Kebijakan Kementerian atau Nasional

Dalam RPJMN Tahun 2020-2024, selain telah menetapkan visi dan misi, Presiden memberikan 5 [lima] arahan utama yang digunakan sebagai strategi dalam melaksanakan sembilan misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, serta dalam rangka mencapai sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup [1] Pembangunan Sumber Daya Manusia, [2] Pembangunan Infrastruktur, [3] Penyederhanaan Regulasi, [4] Penyederhanaan Birokrasi, dan [5] Transformasi Ekonomi.

RPJMN memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM: *“Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”*

Sesuai dengan RPJMN, arahan presiden yang berkenaan dengan tusi kedua kementerian dan berkesesuaian dengan tusi BLU Undana terkait pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan kemendikbud: [1] meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan [2] revolusi mental dan pembangunan kebudayaan serta dua agenda pembangunan Kemenkeu: [1] Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, dan [2] Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

4. Tujuan Kemendikbud dan Kemenkeu

Tujuan Renstra Kemendikbud menjadi pedoman bagi Undana dalam mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkarakter, melalui: [1] peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik; [2] pengembangan karakter peserta didik; [3] perluasan akses pendidikan, terutama afirmasi yang berkeadilan dan inklusif; [4] pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra Indonesia serta pengarusutamaannya dalam pendidikan; dan [5] penguatan akuntabilitas dan transparansi tata kelola.

Tujuan Renstra Kemenkeu yang berkesesuaian bagi Undana dalam melaksanakan pengelolaan PK – BLU melalui: [1] Pengelolaan fiskal yang sehat dan berkelanjutan; [2] Penerimaan negara yang optimal; [3] Pengelolaan belanja negara yang berkualitas; [4] Pengelolaan perbendaharaan, kekayaan negara, dan pembiayaan yang akuntabel dan produktif dengan risiko yang terkendali; [5] Birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif, dan efisien.

B. Visi dan Misi Universitas Nusa Cendana

Untuk mendukung dan menjembatani pencapaian visi Presiden dan Kementerian terkait, perlu ditetapkan visi Undana dalam renstra bisnis 2021-2025 yaitu:

“Undana mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan”.

Misi yang diusung dalam renstra bisnis Undana 2021-2025 adalah sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdaya saing;
- (2) Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
- (3) Meningkatkan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni kepada masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan;
- (4) Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa;
- (5) Membina dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga lain, baik secara nasional maupun internasional; dan
- (6) Mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Tugas dan fungsi Undana sebagai BLU

Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU, adalah instansi di lingkungan Kemendikbud yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum [PK BLU], adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PK BLU dapat diterapkan dengan pola pengelolaan keuangan BLU, fleksibilitas diberikan dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/jasa. BLU juga diberikan kesempatan untuk mempekerjakan tenaga profesional non PNS serta kesempatan, pemberian imbalan jasa kepada pegawai sesuai dengan kontribusinya.

Dalam kedudukannya sebagai satuan kerja [satker] PK BLU, Undana mengemban tugas pokok dan fungsi [tupoksi] yaitu: [1] Melaksanakan pengembangan pendidikan akademik; [2] Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan akademik; [3] Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang tugas dan tanggung jawabnya; [4] Melaksanakan pembinaan dan pelayanan administrasi bagi civitas akademika Undana; [5] Melaksanakan pengembangan/peningkatan kemampuan pembiayaan institusi.

C. Target Rencana Strategi Bisnis [RSB] Undana

Rumusan target dijelaskan sebagai **tujuan** yang akan dicapai Undana dari penyusunan RSB yaitu:

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN
Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi	Akreditasi Program Studi
	Kemitraan Program Studi
	Kesiapan kerja Lulusan
	Pembelajaran dalam Kelas
Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan	Penerapan riset Dosen
	Dosen diluar kampus
Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	Mahasiswa diluar kampus
Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Kualifikasi Dosen
	Predikat SAKIP
	Pendapatan BLU
	Realisasi Pendapatan
	Kualitas birokrasi Undana
	Kualitas sarana dan prasarana
Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik	Optimalisasi layanan SI
Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas <i>revenue generating unit</i>	Kinerja Anggaran
	Pendapatan non Akademik
	Pengelolaan BLU
	Kualitas dan kuantitas <i>income generating unit (IGU)</i>

Rumusan **sasaran strategis** Undana sebagai BLU adalah:

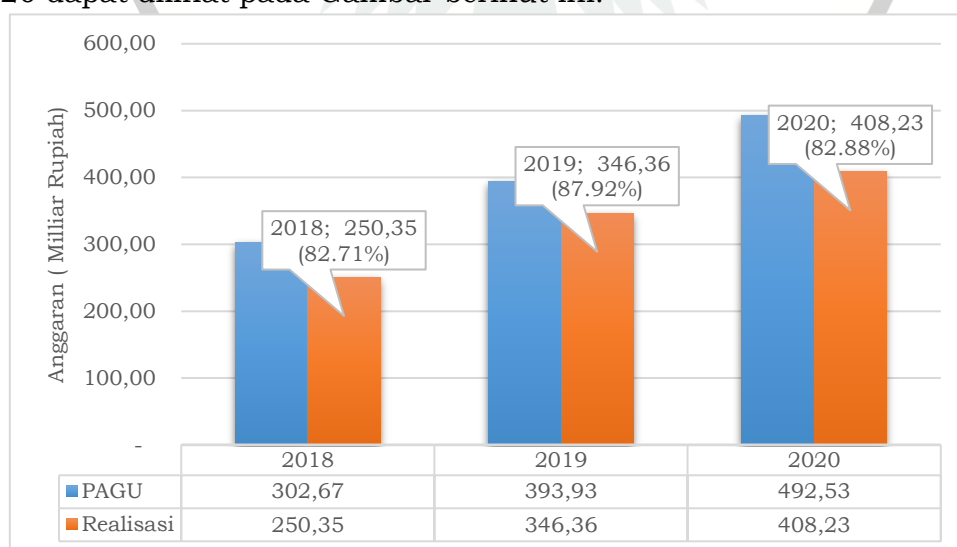
1. Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan IDUKA
3. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
5. Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan
6. Meningkatnya mutu sumberdaya [dosen, tendik dan alumni]
7. Mewujudkan tata kelola yang berkualitas
8. Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi
9. Meningkatnya PNPB untuk optimalisasi layanan tridharma

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. EVALUASI KINERJA BLU

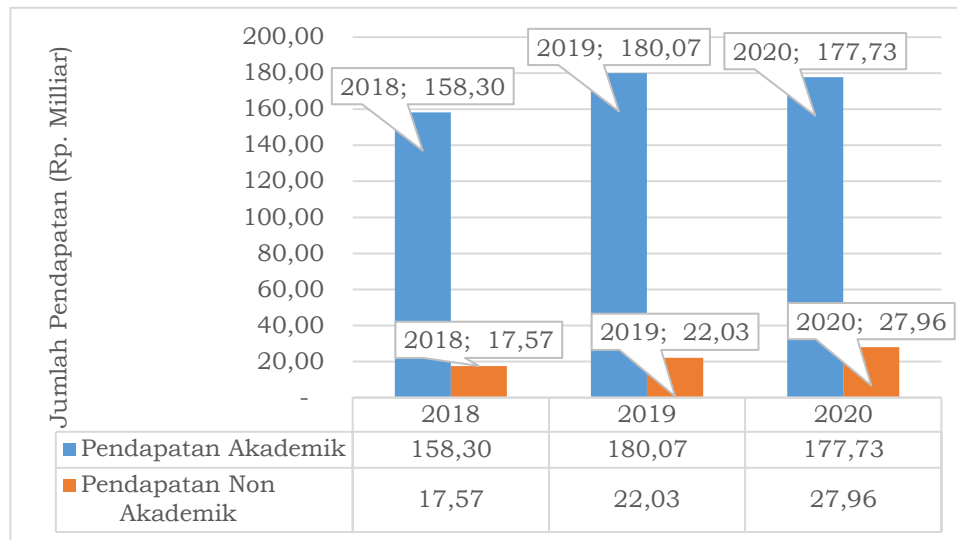
Peta jalan pencapaian visi Undana terbagi dalam 4 [empat] fase, yaitu; Renstra 1 [2007-2011] institusional building, Renstra II [2011-2015] konsolidasi dan transformasi, Renstra III [2016-2020] peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi, dan Renstra IV [2021-2025] daya saing internasional berbasis keunggulan lokal. Kini Undana tengah mengakhiri Renstra III [tahun ke-5; 2020] yang masih menyisakan beberapa program prioritas, diantaranya; [1] keberlanjutan peningkatan standar mutu pendidikan dan peningkatan kualitas SDM berbasis doktor serta kemandirian organisasi; [2] pemantapan organisasi dan pendidikan berorientasi pada standar mutu pendidikan tinggi secara nasional dan akselerasi internasionalisasi berbasis ICT; [3] peningkatan mutu layanan institusi [pengelolaan akademik, SDM, aset, finansial] berkelanjutan; [4] peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan; [5] optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana secara efisien dan efektif; [6] pengembangan kurikulum internasional berbasis kompetensi dan potensi sumberdaya lokal; [7] peningkatan kerjasama riset penelitian nasional dan internasional sesuai payung, dan roadmap penelitian untuk penguatan keunggulan kompetitif; [8] penerapan sistem monev yang terintegrasi dengan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008; [9] inisiasi kualifikasi akreditasi internasional program studi; dan [10] peningkatan sistem pelayanan internasional. Sisi lainnya, Undana juga dituntut harus menyiapkan kapasitas kelembagaannya dalam menjalani berbagai program prioritas pada tahun pertama Renstra ke-4 [2021-2025], diantaranya; [1] pengembangan program studi internasional; [2] penguatan kurikulum internasional berbasis kompetensi dan potensi sumberdaya lokal; [3] peningkatan akses dan jumlah mahasiswa/dosen asing; [4] peningkatan kerjasama riset penghasil paten dan publikasi internasional untuk penguatan keunggulan kompetitif; [5] peningkatan efisiensi layanan institusi [pengelolaan akademik, SDM, aset, finansial] berkelanjutan; [6] peningkatan jumlah PS berkualifikasi akreditasi internasional; dan [7] peningkatan jumlah alumni yang bekerja di pasar global. Sementara kelembagaan BLU Undana yang kini memasuki tahun ke-4 masih mencari format ideal dalam pengembangannya kedepan sehingga peran strategis Dewan Pengawas dalam menjalani fungsi pengawasannya akan difokuskan pada kinerja pelayanan akademik dan non-akademik, tata kelola, keuangan dan akuntabilitas sesuai target-target ketercapaian yang telah ditetapkan. Program studi terus mengalami penambahan jumlah sebesar $\approx 30\%$ yaitu dari 47 prodi pada tahun 2010 menjadi 61 prodi pada tahun 2020. Sejumlah prodi dimaksud terdiri dari 47 Prodi S-1; 1 Prodi D3, 3 Prodi Profesi, 8 Prodi S-2 dan 2 Prodi S-3, dengan status akreditasi sebanyak 1 prodi terakreditasi A, 50 prodi terakreditasi B dan sisanya 7 Prodi terakreditasi C. Beberapa prodi pada tahun 2020 dalam fase menunggu proses visitasi lapangan seiring perubahan kebijakan dari BAN PT terkait mekanisme dan prosedur akreditasi prodi. Dalam upaya mengembangkan dan membina jejaring kerja sama, selama tahun 2018-2020 Undana memiliki 51 kerja sama kelembagaan dengan berbagai institusi/lembaga di dalam dan di luar negeri. Kondisi internal bidang kemahasiswaan terus berkembang sejalan dengan dinamika perkembangan dunia pendidikan yaitu hadirnya berbagai varian pendidikan tinggi swasta maupun negeri

di tingkat NTT sebagai kompetitor. Undana secara selektif menerapkan kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang terfokus pada kualitas input namun tetap memperhatikan aspek pemerataan akses oleh masyarakat lokal yang berhak mendapatkan kualitas pendidikan tinggi melalui proses perekrutan jalur nasional [SNMPTN dan SBMPTN] dan juga jalur mandiri dan kebijakan afirmatif namun disertai berbagai standard dan syarat teknis yang cukup ketat. Permintaan masuk Undana pada tahun 2020 mencapai 33.862 dan diterima sebanyak 6.062 sehingga student body mahasiswa Undana mencapai 34.563 orang. Sejumlah mahasiswa dimaksud termasuk peralihan kelas regular dari kampus di Kab. Sumba Barat dan kampus di Kab. Ngada serta kelas profesi [guru, dokter dan dokter hewan]. Rerata IPK relatif meningkat dari 2.96 [2019] menjadi 3,30 [2020], berbanding lurus dengan lama masa studi [LMS] 4.82 tahun menjadi 4.76 dan masa tunggu lulusan menunjukkan kecenderungan positif yakni mengalami penurunan dari 3.8 bulan [2019] menjadi 3.5 bulan [2020]. Capaian kinerja bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020 berupa 17 prototipe industri, 3 jumlah produk inovasi, 15 jumlah kekayaan intelektual, 99 publikasi internasional terindeks database bereputasi scopus [SINTA tahun 2020]. Tercatat total dana penelitian sebesar Rp. 66,03 Miliar dan total dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 29,01 Miliar yang dilakukan oleh dosen Undana yang didanai oleh Undana, Kemenristekdikti, Institusi Pemerintah lain dan Lembaga/Institusi luar negeri selama kurun waktu 2015-2020. Sejumlah judul penelitian dan kegiatan abdimas lain yang dilakukan oleh dosen di tingkat Prodi dan Fakultas tidak melalui LPPM sehingga sebagian kinerja penelitian dan abdimas belum terdata secara terpadu/tersentralisasi di LPPM. Data keuangan Undana tahun 2020 menunjukkan jumlah pendapatan mencapai Rp.492.531.466.000,- yang bersumber dari alokasi APBN, jasa layanan dari masyarakat, hibah BLU, kerjasama dan pendapatan BLU lainnya. Sementara realisasi mencapai Rp. 408.230.935- dengan persentase penyerapan per 31 Desember 2020 mencapai 82,88 %. Jumlah pendapatan ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan 2019. Sebagai gambaran capaian kinerja keuangan, pagu dan realisasi anggaran 2018-2020 dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Pagu dan realisasi anggaran tahun 2018-2020

Secara khusus, kinerja pendapatan Undana tahun 2018-2020 yang dikelompokkan menjadi pendapat akademik dan non akademik dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.2 Pendapatan akademik dan non akademik Undana tahun 2018-2020

Tata kelola kelembagaan masih merujuk pada statuta Undana [Permendiknas Nomor 2 Tahun 2009] dan OTK Undana [Kepmendikbud Nomor 0180/O/1995] yang kini tengah menunggu pembaharuan OTK Undana yang prosesnya masih berlangsung di Biro Hukum Kemenristekdikti [sebelum peralihan kementerian]. Statistik Undana terkait dukungan tenaga didik sebanyak 1018 orang [21% berpendidikan S3 magister sebesar 78% dan profesi sebesar 1% profesi], hanya 2% guru besar, 22% lektor kepala, 38% lektor, 22% asisten ahli dan sebanyak 16% adalah tenaga pengajar. Data ini menunjukkan bahwa dosen yang memiliki jabatan di atas lektor kepala hanya sebesar 24 % sedangkan sebesar 56 % memiliki jabatan akademik di bawah lektor kepala. Dari jumlah dosen yang ada terdapat 2 orang yang golongan ruangnya IV/E, 12 orang IV/D, 31 orang IV/C dan yang terbanyak adalah III/B yang mencapai 28,7%. Tenaga kependidikan sebanyak 472 orang, umumnya pada golongan kepangkatan III dan berpendidikan rerata S1 [21,6 % dari 472 orang]. Adapun pengembangan unit kerja sebagai *revenue generating unit* sesuai dengan usulan RSB BLU-Undana yang dikelola dan dikoordinasikan oleh Unit BPU-Undana untuk mendukung layanan Tridharma Undana belumlah optimal dimana kondisi unit-unit tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

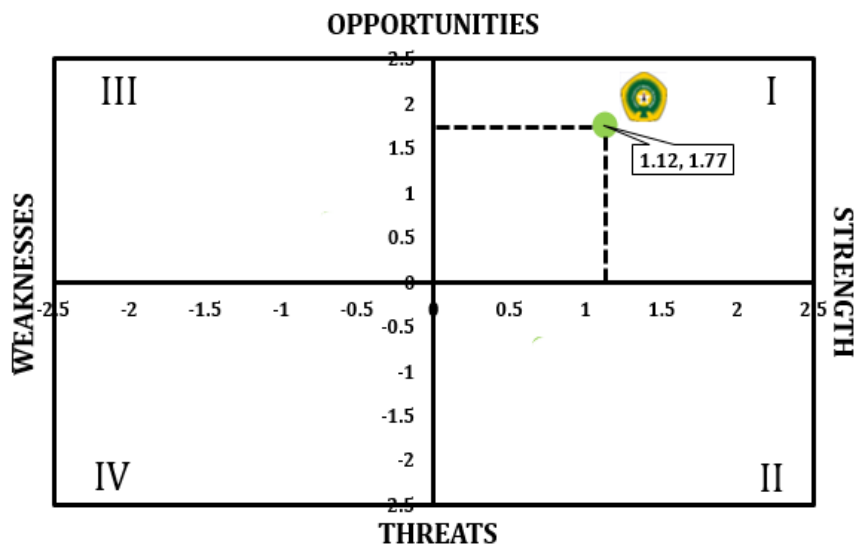
Tabel 2.1 Kondisi *revenue generating unit* Undana

No	Revenue Generating Unit	Status	Keterangan
1	Klinik / Rumah Sakit Undana	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan
2	Lab Lapangan Terpadu Lahan Kering Kepulauan [LLTLKK]	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan
3	Lab. Bio Science dan Lab di Unit Kerja	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan
4	Bengkel yang akan menunjang praktikum mahasiswa Fakultas Teknik	Ada	Belum optimal

5	Wisma Tamu yang akan menjadi tempat praktik mahasiswa Undana tentang pariwisata dan perhotelan serta akan meningkatkan pelayanan kepada stakeholders	Belum ada	Perlu direalisasikan
6	Bisnis kepakaran memanfaatkan kepakaran, hasil penelitian, dan pengabdian dosen bagi kepentingan masyarakat umum.	Belum Ada	Perlu direalisasikan dengan mengoptimalkan SDM dan sarpras di tingkat Unit
7	Bisnis Pemanfaatan Industri dan Teknologi di berbagai bidang sebagai tindak lanjut hasil penelitian dosen-dosen Undana	Belum Ada	Perlu direalisasikan
8	Fasilitas olah raga dan hobby seperti lapangan sepak bola [Futsal], lapangan tenis indoor, fitness centre, dan studio musik/karaoke.	Belum Ada	Perlu direalisasikan
9	Membuka mini market untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, serta pegawai dan masyarakat	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan [mendekatkan layanan ke unit / stakeholders]
10	Kantin, <i>coffee shop</i> dan Rumah Makan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen, karyawan, serta tamu/stakeholders Undana	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan [klasterisasi / mendekatkan layanan ke unit/stakeholders]
11	Foto Copy dan Penerbitan untuk melayani kebutuhan dosen dan mahasiswa serta kebutuhan administrasi Undana.	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan [pengembangan di tiap unit/fakultas]
12	Membuka unit parkir untuk mahasiswa dan dosen serta pegawai di lembaga.	Belum Ada	Perlu direalisasikan
13	Membuka Biro jasa Travel perjalanan.	Ada	Berjalan baik dan perlu ditingkatkan
14	Asrama Mahasiswa untuk menampung mahasiswa dari semua jenjang pendidikan di Undana	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan
15	Pompa Bensin	Belum Ada	Perlu direalisasikan
16	Klinik/Rumah Sakit Hewan	Ada	Layanan dan status perlu ditingkatkan

B. Analisis SWOT

Posisi Undana berdasarkan hasil analisis SWOT [**Lampiran 1**] menunjukkan bahwa Undana dalam melaksanakan layanan operasionalnya memiliki faktor internal kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan faktor eksternal peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu menjadi dasar bagi Undana untuk melakukan pengembangan sesuai dengan kemampuan dan keunggulan Undana secara institusi. Hasil analisis tersebut dapat dipetakan pada matriks posisi SWOT seperti terlihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 2.3 Peta matriks posisi SWOT

Analisis antar komponen pada pembahasan di atas menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan pada masing-masing komponen pada saat dipertemukan atau disinerjikan. Pada beberapa pertemuan antar komponen didapati sangat rendah tingkat sinerginya, sementara pada bagian lain telah ada sinergi yang saling menguatkan. Berdasarkan analisis posisi dan strategi pilihan diatas, dapat terlihat posisi Undana untuk mampu menerapkan strategi pertumbuhan yang agresif dan strategi konsolidasi. Strategi yang diterapkan memiliki fokus untuk memanfaatkan kondisi internal Undana untuk dapat merebut peluang-peluang yang lebih baik dan menetralsisir ancaman yang ada.

C. Arah Kebijakan, Inisiatif Strategis, Regulasi dan Kelembagaan

Arah Kebijakan

Rencana Pembangunan Undana Tahap IV dengan tema utamanya adalah **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal** adalah tahapan peta jalan terakhir bagi Undana untuk mewujudkan visinya sekaligus mendukung Visi dan Misi Kemendikbud melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan pada tahun 2025. Untuk mewujudkan visi tersebut, Undana telah menetapkan arah kebijakan sebagai berikut: [1] Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas; [2] Meningkatkan kreativitas, inovasi, produktivitas dan daya saing tridarma berciri budaya lahan kering kepulauan; [3] Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter; [4] Meningkatkan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa; [5] Meningkatkan tata kelola dan mutu sumberdaya; [6] Mengembangkan digitalisasi manajemen pelayanan akademik.

Inisiatif Strategis

Untuk mendukung arah kebijakan tersebut telah ditetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis kondisi sebagai berikut : [1] Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome; [2] Pemanfaatan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk

menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global; [3] Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik serta keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menciptakan iklim pentahelix; [4] Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaan; [5] Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penguatan alumni untuk menjawab Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan (globalisasi); [6] Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi; [7] Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi; [8] Pengembangan *Income Generating Unit* yang efektif, efisien dan produktif.

Kerangka Regulasi

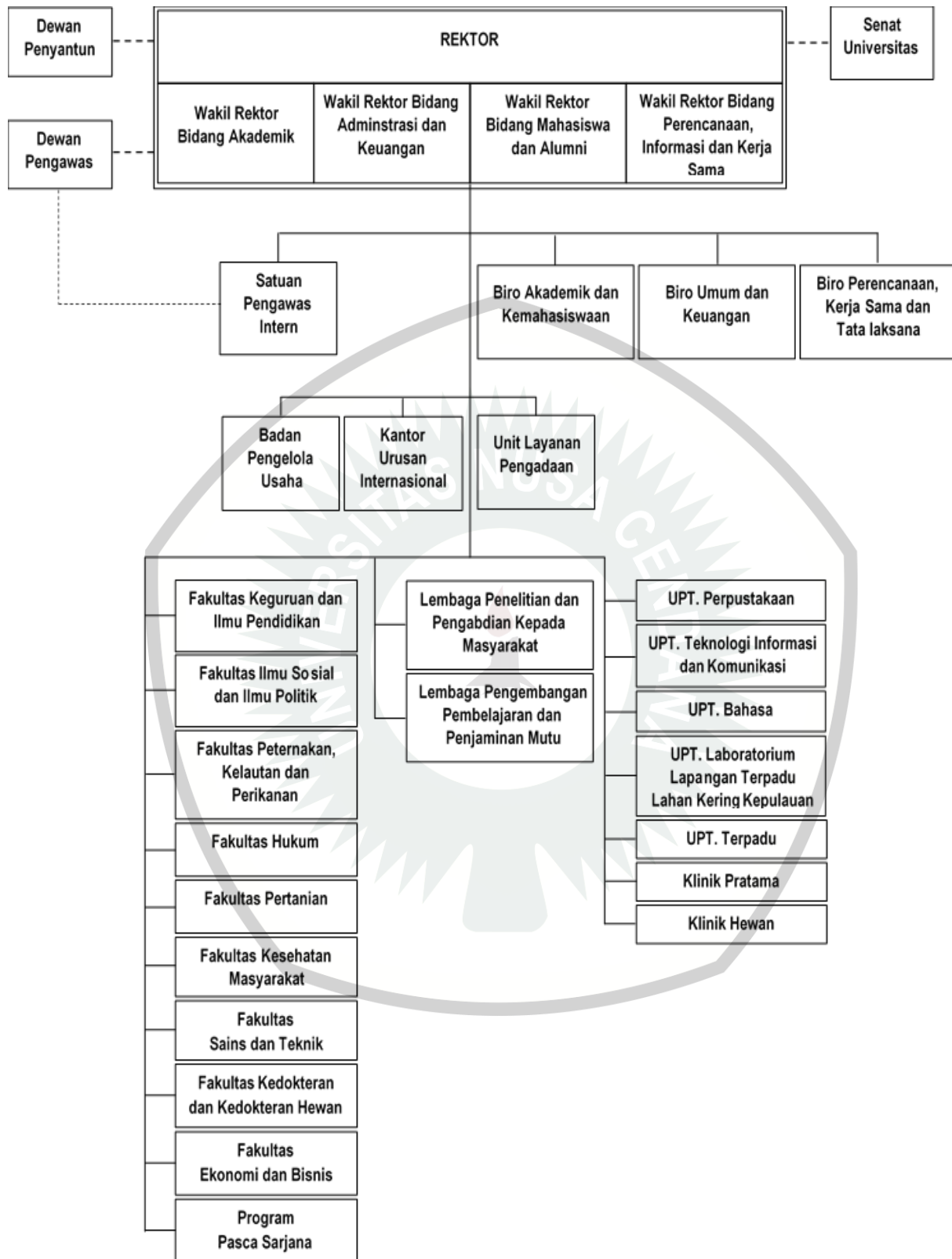
Dalam menjalankan Renstra Undana 2021-2025, proses bisnis di Undana mengacu pada regulasi-regulasi yang ditetapkan baik dalam bentuk Undang-Undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri maupun peraturan rektor. Regulasi yang diacu digunakan untuk mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan meliputi:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional [RPJPN] 2005-2025;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kemenristekdikti sebagai Institusi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2009 tentang Statuta Undana;
- Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
- Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024;
- Permenkeu Nomor No. 77/PMK.01/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024; dan
- Peraturan-peraturan Rektor.

Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan strategi sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Undana perlu didukung dengan kerangka kelembagaan yang efektif dan efisien. Dengan demikian ke depan, Undana mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal sekaligus mencegah duplikasi tugas dan fungsi

organisasi. Struktur organisasi Undana sebagai PK-BLU yang sedang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi BLU Undana

BAB III RENSTRA BISNIS 5 TAHUN (2021-2025)

Rencana Strategis Bisnis [RSB] sebagai dokumen perencanaan memuat komponen-komponen pokok yang memberikan arah jangka menengah bagi universitas sebagai badan layanan umum. RSB merupakan bagian dari manajemen perubahan untuk beradaptasi terhadap dinamika lingkungan yang terus berubah dengan memetakan unsur-unsur utama lingkungan strategi yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan eksistensi organisasi.

A. Program K/L

Program-program Kementerian sebagaimana tercantum dalam Bab I yang berkaitan langsung dengan *core business* universitas, khususnya, Undana sebagai Satker yang melaksanakan PPK-BLU adalah

Program Pendidikan tinggi dengan sasaran program :

- **Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi**
- **Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan**

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Kemendikbud dengan sasaran program :

- **Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas.**

Sebagai BLU, Undana merupakan institusi publik yang bersifat nirlaba yang sangat mengandalkan PNBPN sebagai modal dalam meningkatkan pelayanan kepada para stakeholders. Untuk itu, Undana memperhatikan arahan kebijakan dari Kementerian Keuangan yang salah satunya adalah penerimaan negara yang optimal dari sektor pajak, kepabeanan dan cukai serta **penerimaan negara bukan pajak [PNBP]**. Terkait dengan **PNBP** yang merupakan unsur penerimaan universitas, kinerja Undana terkait langsung dengan salah satu Program Kemenkeu adalah

Program Pengelolaan Perbendaharaan, kekayaan negara dan resiko dengan sasaran program :

- **Pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial**

B. Strategi Bisnis Badan Layanan Umum

Sebagai langkah implementatif dari program-program tersebut dalam konteks Undana sebagai BLU, maka sejumlah pilihan strategis yang berkaitan dengan perwujudan strategi bisnis yang akan dijalankan dalam rentang waktu 5 tahun kedepan dan berkesesuaian dengan agenda program Kementerian [Kemendikbud dan Kemenkeu] dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Sasaran Kementerian, Sasaran strategis dan Strategi RSB Undana

Sasaran Program Kementerian 2020-2024	Sasaran Strategis RSB Undana 2021-2025	Strategi RSB Undana 2021-2025
Kemendikbud		
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome
	Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui	Pemanfaatan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka

Sasaran Program Kementerian 2020-2024	Sasaran Strategis RSB Undana 2021-2025	Strategi RSB Undana 2021-2025
	pengembangan kemitraan dengan IDUKA	belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global
	Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat	Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik serta keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menciptakan iklim pentahelix
	Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa	Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaan
	Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan	
Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya mutu sumberdaya [dosen, tendik dan alumni]	Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penguatan alumni untuk menjawab Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi]
Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas	Terwujudnya tata kelola yang berkualitas	Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi
	Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi	Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi
Kemenkeu		
Pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial	Meningkatnya PNPB untuk optimalisasi layanan tridharma	Pengembangan <i>Income Generating Unit</i> yang efektif, efisien dan produktif

C. Kegiatan dan Indikator

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan Layanan Tridharma, Keuangan, SDM, Tata Kelola, Sarana dan Prasarana, Inovasi, dan Investasi. Rincian kegiatan dalam renstra bisnis selama 5 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Rincian Renstra Bisnis Undana Tahun 2021-2025

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
MISI Undana : Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing										
MISI Rektor : Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif										
S 1 : Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	IKU 1: Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	27%	30%	32%	35%	40%
			2	Dosen dengan Jafung :						
				Lektor Kepala	%	27%	30%	32%	35%	40%
				Guru Besar	%	2%	3%	5%	7%	10%
				Jafung dosen tetap non PNS	%	--	20 %	40 %	60 %	100 %
			3	Rasio Dosen dan Mahasiswa :						
				Kelompok Sains	Rasio	1:45	1:40	1:30	1:25	1:25
				Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	1:70	1:50	1:40	1:35	1:35
	IKU 2: Dosen di luar kampus	IKK	4	Dosen praktisi/Prodi	Org	1	2	2	3	4
			5	Dosen Bersertifikat profesi	%	10%	12%	13%	15%	17%
			6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	20%	22%	25%	27%	30%
			7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	5%	5%	7%	7%	10%
			IKU 3: Penerapan riset dosen	IKK	8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0.15	0.25	0.50
9	Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen			0.1	0.15	0.2	0.23	0.25	
10	Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen			2	5	5	7	10	
MISI UNDANA : Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa										
MISI REKTOR : Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)										
S 2 : Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	IKU 4: Mahasiswa diluar Kampus	IKK	11	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	30%	35%	40%	45%	50%
			12	Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	0.1%	0.3%	0.5%	1%	2%
			13	Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/Fak	-	2	2	3	4
			14	Luaran Mahasiswa:						
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi	%	0.5%	0.7%	1%	2%	3%
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	5%	10%	15%	20%	25%

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan			Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
				Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	1	2	3	4	5
	IKU 5: Kesiapan kerja Lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80%	82%	84%	85%	87%
MISI UNDANA : Mewujudkan budaya penelitian yang bewawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan										
MISI REKTOR : Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma										
S 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6: Pembelajaran dalam Kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	10%	20%	40%	50%	100%
			17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	35%	40%	45%	50%	55%
			18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	10%	15%	20%	25%	30%
			19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	50%	100%	100%	100%	100%
	IKU 7: Kemitraan Program Studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	100%	100%	100%	100%
MISI UNDANA : Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan professional, efektif, efisien, dan akuntabel										
MISI REKTOR : Peningkatan Tata Kelola bercirikan <i>Excellent University Governance</i>										
	IKU 8: Prodi Akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	50%	100%	100%	100%	100%
			22	Program Studi:						
				Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	1	2	5	7	10
				Program studi baru	Jmlh	1	3	5	5	5
				Program Studi Internasional	Jmlh	-	1	1	2	3
S 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi			23	Jumlah mahasiswa Asing	Jmlh	100	150	200	300	400
	IKU 9: Predikat SAKIP	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	C	B	A	A	AA
	IKU 10: Kinerja Anggaran	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85	85	90	90	90
	IKU 11: Pendapatan BLU	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	70.03	73	75	77	80
	IKU 12: Realisasi Pendapatan	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	200	205	210	215	230
	IKU 13: Pendapatan non Akademik	IKK	28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	11	11	15	17	20

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan			Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
	IKU 14: Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian ModernisasiPengelolaan BLU	%	117	120	120	125	130
S 5 : Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi bercirikan excellent university governance	IKU 15: Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja:						
				Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	5%	5%	10%	20%	50%
				Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Nilai	>2,5	>3	>3	>3	>3
				Self-assessment PTNBH	Nilai	62	100	150	>=300	>=300
				Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT	TT	TT	TT	TT
				Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	80	85	85	90	90
				Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	--	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd
				Klasterisasi dan Pemingkatan PT	Prkt	156	<100	<100	<100	<75
				Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional	-	3	10	15	20	30
			31	Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	10%	15%	25%	30%	40%
			32	Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
	IKU 16: Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	IKK	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana:						
				Lingkungan Kampus	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Air, listrik, Internet	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Laboratorium dan Perpustakaan	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Fasilitas Unit Kerja	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Fasilitas Dosen dan Mahasiswa	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Smart Campus	Y/T	-	Y	Y	Y	Y
	IKU 17: Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>income generating unit</i> (IGU)	IKK	34	Jumlah Pendapatan:						
				Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	9M	10M	10M	12M	12M
				Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	9M	12M	15M	20M	25M
				Hilirisasi Produk Iptek	Rp	300jt	500jt	500jt	1M	1,2M
			35	Jumlah unit:						
				Inkubator bisnis / start-up	Jmlh	-	1	1	2	2
				Centre of excellence	Tsd	-	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd
				Unit/divisi baru IGU	Jmlh	1	1	1	2	2
	IKU18: Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36	Website yang <i>up to date</i>	%	100%	100%	100%	100%	100%
			37	Layanan berbasis sistem informasi terpadu	%	50%	70%	100%	100%	100%

D. Rencana Sumber Pendanaan

Tabel berikut ini adalah rencana sumber-sumber pendanaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran pada setiap sasaran strategis sampai dengan tahun 2021-2025, proyeksi 5 tahun kedepan menggunakan 10% sebagai dasar Kenaikan.

Tabel 3.3 Proyeksi pendapatan Undana tahun 2020-2025

PENDAPATAN (Miliar Rupiah)	TAHUN				
	2021	2022	2023	2024	2025
Alokasi APBN	200	205	212	220	226
Jasa Layanan dari Masyarakat	190	210	227	230	240
Hibah BLU	-	-	-	-	-
Hasil Kerja Sama BLU	10	15	20	21	24
BLU Lainnya	15	25	37	38	40
Jumlah Pendapatan	415	465	496	509	530

E. Kerangka Pendanaan

Kerangka Pendanaan [Lampiran 2] disusun berdasarkan Misi dengan Beberapa sasaran strategis yang dicerminkan dalam program strategis serta diturunkan dalam bentuk indikator kegiatan Utama dan Indikator Kegiatan yang mana pembagian anggarannya disesuaikan dengan urgensi kebutuhan Undana dalam mewujudkan visi dan misi Undana.

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Universitas Nusa Cendana [RSB - Undana] tahun 2021-2025 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di Undana dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi misi Undana. RSB - Undana tahun 2021-2025 ini menekankan pada penataan pengelolaan Undana dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum [PK-BLU] dengan segala implikasinya. Penyusunan RSB - Undana tahun 2021-2025 seiring dengan usulan ditetapkan Statuta Undana dan penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Undana yang baru, sehingga kedepan diperlukan penyesuaian-penyesuaian dalam program, kegiatan, dan mekanisme kerja. Penataan organisasi sebagai implikasi reformasi birokrasi bertujuan agar kinerja Undana lebih efektif, efisien dan produktif. Penataan organisasi Undana juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program. RSB - Undana 2021-2025 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra Bisnis ini akan ditetapkan oleh Rektor setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan Undana.

Renstra Bisnis ini juga merupakan *roadmap* bagi kepemimpinan Undana masa sekarang maupun pada yang akan datang. Keberhasilan seorang Rektor dan jajarannya akan diukur berdasarkan kinerjanya dalam memenuhi kontrak sosial ini. Dalam rangka pencapaian hasil secara optimal dan terkendali, akan dilakukan review terhadap Renstra Bisnis dan Rencana Operasional setiap tahun oleh suatu Tim Monitor yang hasilnya disampaikan kepada Senat Universitas dan Dewan Pengawas.

Lampiran 1 Analisis SWOT

Potensi dan permasalahan dianalisis dan diuraikan melalui proses penilaian yang objektif dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi melalui analisis SWOT untuk menetapkan sasaran dan merumuskan strategi organisasi yang realistis sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Faktor internal terdiri dari kekuatan [*Strengths*] dan kelemahan [*Weaknesses*], sedangkan faktor eksternal adalah peluang [*Opportunities*] dan ancaman [*Threats*]. Dimana faktor kekuatan [*Strength*] dengan menggunakan peluang [*Opportunities*] yang ada, dalam mengatasi kelemahan [*Weaknesses*] dan menghadapi ancaman [*Threats*].

Kondisi institusional Undana diukur dengan menggunakan sejumlah parameter, yaitu: Tridharma; Sumber Daya dan Tata Kelola; Mahasiswa; Sistem informasi layanan.

Identifikasi Faktor Internal

A. **Kekuatan [*Strength*]**, dengan aspek kajian sebagai berikut :

1. **Tridharma**

- Implementasi kurikulum berbasis capaian atau KKNI dan Sistem pembelajaran Multimedia telah didukung oleh standar isi dan menjawab daya saing global
- Tersedia lembaga penunjang kinerja tridharma
- Kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang baik
- Komitmen penerapan sistem pembelajaran kampus merdeka – merdeka belajar
- Tersedia teknologi pembelajaran berbasis daring
- Pengembangan penerapan SPMI yang telah berjalan
- Luaran dan IPTEK penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
- Tersedia wadah publikasi IPTEKS bertaraf internasional
- Tersedia SDM Peneliti pada berbagai bidang ilmu
- PIP Undana yang bercirikan lahan kering kepulauan
- Tersedia mata kuliah penciri universitas

2. **Sumber daya dan Tata Kelola**

- Status Undana sebagai Badan Layanan Umum [BLU]
- Akreditasi prodi sebagian besar peringkat B dan A yang lebih dari 80%
- Akreditasi institusi perguruan tinggi peringkat B
- Jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi kualifikasi Doktor serta Guru Besar yang mencapai lebih dari 200 orang
- Jumlah tenaga kependidikan yang memadai
- Dukungan kebijakan pimpinan dalam meningkatkan akreditasi institusi.
- Dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan tridharma.
- Memiliki jaringan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.
- Tersedia unit pendukung utama peningkatan layanan BLU
- Tersedia program pendidikan S-2, S-3, Profesi dan Vokasi inovatif
- Pengakuan kepakaran dosen Undana yang baik
- Opini WTP [Wajar tanpa Pengecualian] tentang laporan keuangan oleh kantor akuntan publik

3. **Mahasiswa**

- Jumlah Mahasiswa Undana yang hampir mencapai 30.000 orang yang terdiri dari strata 1 s.d strata 3
- Tersedia unit kegiatan mahasiswa [UKM] untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa
- Memiliki jaringan kemitraan dengan alumni, pengguna lulusan, dan orang tua mahasiswa.
- Tersedia unit intra dan ekstra kampus
- Prestasi dibidang penalaran, seni, minat dan bakat serta organisasi
- Tersedia student center, asrama mahasiswa, koperasi mahasiswa dan klinik pratama
- Komitmen pendanaan bagi mahasiswa berprestasi
- Adanya program pendidikan karakter dan penciri universitas

4. **Sistem informasi layanan**

- Tersedia website yang up to date
- Tersedia sistem informasi akademik
- Tersedia sistem informasi non akademik
- Kapasitas Bandwitdh yang memadai
- Tersedia Unit Pusat Komputer
- Komitmen pengembangan TIK

B. **Kelemahan [Weaknesses], dengan aspek kajian sebagai berikut :**

1. **Tridharma**

- Parameter terukur lulusan yaitu IPK, AEE dan LMS [khusus S1] yang belum optimal
- relevansi isi kurikulum yang berkesesuaian dgn daya saing global belum optimal
- Penerapan SPMI dalam pembelajaran yang belum Optimal
- Peran GPM dan GKM yang belum optimal
- Publikasi ilmiah internasional yang masih rendah
- Luaran penelitian dosen berupa HAKI, prototipe dan produk inovasi yang masih minim
- Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PKM masih Rendah
- Jumlah dan pengelolaan Jurnal ilmiah Undana yang belum terakreditasi baik nasional dan internasional
- Kerjasama penelitian masih rendah
- Road Map Penelitian yang tidak terintegrasi antar Prodi, Fakultas dan LP2M dalam pencapaian PIP, Visi dan mengikuti issue prioritas nasional
- Alokasi dana penelitian masih di bawah standar minimal BLU

2. **Sumber daya dan Tata Kelola**

- Penerapan badan layanan umum yang belum optimal
- Syarat kecukupan dan syarat keharusan menuju reakreditasi institusi [APT] berbasis 9 kriteria belum memadai
- Peran strategis “taskforce” [bimtek mutu/SPMI, AMI dan akreditasi] yang belum maksimal didukung kebijakan pendanaan
- Sistem pendataan pelaksanaan akademik dan non akademik belum mengikuti pola borang akreditasi 9 standar kriteria

- Jumlah tenaga pendidik yang akan pensiun bersamaan dalam jumlah yang besar dalam waktu 5 tahun ke depan
- Reward and punishment dalam penegakan aturan yang belum berjalan
- Rendahnya persentase dosen berkualifikasi S3
- Redistribusi dan penataan tugas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sesuai kebutuhan
- Jumlah tenaga fungsional kependidikan pranata laboratorium, pranata komputer, arsiparis, pustakawan dan teknisi yang masih minim
- Fasilitas laboratorium yang belum optimal
- Manajemen penggunaan ruang kuliah berbasis universitas atau fakultas yang belum terintegrasi melalui sistem informasi
- Rendahnya proporsi dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar
- Rendahnya dukungan fasilitas dan anggaran untuk mendorong peringkat akreditasi prodi.
- Pelaksanaan SOP layanan di tingkat Prodi dan Fakultas yang belum optimal
- Rendahnya komitmen civitas akademik dalam menjalankan SPMI.
- BMN yang belum dikelola dengan baik

3. **Mahasiswa**

- Jumlah mahasiswa strata 2 dan strata 3 yang minim
- Jumlah mahasiswa internasional yang minim di berbagai strata
- Layanan konsultasi dunia kerja yang masih minim
- Fasilitas pendukung kewirausahaan mahasiswa yang belum optimal
- Ikatan alumni yang belum optimal

4. **Sistem informasi layanan**

- Dukungan fasilitas listrik dan jaringan terhadap Pemanfaatan TIK yang belum memadai
- Sistem informasi yang belum terintegrasi dengan optimal

Identifikasi Faktor Eksternal

C. **Peluang [O]** , dengan aspek kajian sebagai berikut :

1. **Tridharma**

- Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan tinggi;
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi secara global;
- Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan [outcome] dan output bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Terbuka kerjasama lokal, nasional dan global di bidang tridharma dengan universitas atau institusi asing
- Kondisi geostrategis dan geopolitik terkait universitas di wilayah perbatasan gerbang selatan Indonesia
- Revolusi industri 4.0 dalam bidang pendidikan tinggi
- Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi menyebabkan tingginya permintaan masuk Undana
- Sistem pendidikan berbasis outcome dan SCL merupakan trend pembelajaran global

2. **Sumber daya dan Tata Kelola**

- Ketersediaan beasiswa pendidikan tinggi
- Kesempatan meningkatkan karir dan kualifikasi pendidikan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- Sistem perekrutan SDM yang semakin terbuka dan objektif
- Ketersediaan Sistem informasi monev rekan jejak kinerja SDM
- Kebutuhan stakeholders terhadap keahlian dan kepakaran SDM PT
- Kebijakan reformasi birokrasi Kemenristekdikti
- Tersedianya program visiting profesor dan academic recharging
- Tersediannya e-book, e-journal, e library, dan e procurement.
- Tersedia Program ELTA
- Tersedia program KKN tematik nasional bagi mahasiswa
- Tersedia bantuan beasiswa dan tugas akhir dari Pemda
- Tersedia lomba/kompetisi di tingkat nasional dan internasional di bidang minat dan bakat
- Tersedianya kerja sama kewirausahaan mahasiswa dengan dunia usaha, industri dan perbankan

3. **Mahasiswa**

- Daya serap lulusan untuk pengguna;
- Potensi calon mahasiswa;
- Adanya program pengembangan kegiatan kemahasiswaan
- Tersedianya kesempatan mahasiswa asing untuk kuliah di Undana
- Adanya program beasiswa bidikmisi, adik papua dan adik daerah tertinggal
- Tersedianya program pertukaran mahasiswa
- Tersedianya organisasi kemahasiswaan ekstra kampus

4. **Sistem informasi layanan**

- Era revolusi industri 4.0
- Ketersediaan hardware dan software TIK di bidang akademik dan non akademik yang mudah diakses
- Meningkatnya kebutuhan akan kemudahan dalam pelaksanaan administrasi Perguruan Tinggi [PT] yang didukung TIK
- Kebutuhan akan teknologi informasi di masyarakat dan pemerintah
- Pasar teknologi informasi dan komunikasi yang masih luas di bidang pendidikan dan pemerintahan.
- Belum banyak lembaga pendidikan yang menyertakan sertifikasi teknologi informasi berstandar nasional dan internasional bagi lulusannya.
- Tersedianya mitra penyedia jaringan bandwidth dan wifi
- E-Library dan Repository yang memadai

D. **Ancaman [T], dengan aspek kajian sebagai berikut :**

1. **Tridharma**

- Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh masyarakat dan asing
- Penyelenggaraan pendidikan di kondisi pandemi covid-19
- Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi];
- Permintaan pasar kerja terhadap kualifikasi tenaga kerja yang kompetitif dan dinamis

- Regulasi pemerintah di bidang pendidikan tinggi yang dinamis [hadirnya tuntutan peningkatan indikator kinerja yang mengutamakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional]
 - Regulasi Pemerintah di bidang Pendidikan Tinggi dalam hal Reakreditasi masih dirasakan tidak adil
- 2. Sumber daya dan Tata Kelola**
- Tuntutan standarisasi laboratorium, Prodi, dan perpustakaan di tingkat nasional maupun global
 - Kepastian penetapan OTK Undana yang belum terlaksana
 - Relatifitas cepatnya perubahan kebijakan tentang kurikulum terhadap kesiapan sumberdaya
 - Status hukum atas lahan Undana yang belum final
 - Kebijakan nasional yang membatasi perekrutan dosen kontrak
 - Kebijakan nasional tentang penerapan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar yang belum diterapkan
 - Otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang semakin fleksibel
 - Tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome
 - Tuntutan manajemen BLU yang ketat
 - Multipersepsi tentang regulasi pengadaan barang dan jasa
- 3. Mahasiswa**
- Kualitas dan heterogenitas calon mahasiswa;
 - Paham radikalisme di kalangan mahasiswa
 - Ketetapan kompetisi/lomba nasional dan internasional dalam bidang penalaran, minat dan bakat
 - Penyalahgunaan TIK oleh mahasiswa dalam bentuk plagiarisme
 - Kompetisi pasar kerja yang semakin ketat bagi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan atau membuka lapangan kerja
- 4. Sistem informasi layanan**
- Kecepatan perkembangan TIK
 - Kehadiran Perguruan Tinggi Nasional dan internasional yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh [e-learning] yang lebih murah dan mudah diakses.
 - Disruption perguruan tinggi di era 4.0
 - TIK di perguruan tinggi besar memiliki kemampuan menciptakan daya jual yang lebih baik.

Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel L1.1 Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal Undana

Identifikasi Faktor Internal					
No	Faktor Kekuatan [<i>Strength</i>]	Bobot	Rating	Nilai	Ket
A	B	C	D	E [C*D]	F
Tridharma					
1	Implementasi kurikulum berbasis capaian atau KKNI dan Sistem pembelajaran Multimedia telah didukung oleh standar isi dan menjawab daya saing global	0.02	3.47	0.07	
2	Tersedia lembaga penunjang kinerja tridharma	0.03	3.47	0.10	
3	Kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang baik	0.03	3.47	0.10	
4	Komitmen penerapan sistem pembelajaran kampus merdeka - merdeka belajar	0.02	3.63	0.07	
5	Tersedia teknologi pembelajaran berbasis daring	0.03	3.47	0.10	
6	Pengembangan penerapan SPMI yang telah berjalan	0.02	3.26	0.07	
7	Luaran dan IPTEK penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat	0.03	3.63	0.11	
8	Tersedia wadah publikasi IPTEKS bertaraf internasional	0.02	3.37	0.07	
9	Tersedia SDM Peneliti pada berbagai bidang ilmu	0.02	3.53	0.07	
10	PIP Undana yang bercirikan lahan kering kepulauan	0.03	3.47	0.10	
11	Tersedia mata kuliah penciri universitas	0.02	3.26	0.07	
Sub Total 1 Tridharma				0.94	
Sumber Daya dan Tata Kelola					
12	Status Undana sebagai Badan Layanan Umum [BLU]	0.03	3.53	0.11	
13	Akreditasi prodi baik sekali dan unggul yang lebih dari 80%	0.02	3.42	0.07	
14	Akreditasi institusi perguruan tinggi yang baik sekali	0.02	3.42	0.07	
15	Jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi kualifikasi Doktor serta Guru Besar yang mencapai lebih dari 200 orang	0.03	3.42	0.10	
16	Jumlah tenaga kependidikan yang memadai	0.02	3.42	0.07	
17	Dukungan kebijakan pimpinan dalam meningkatkan akreditasi institusi	0.02	3.53	0.07	
18	Dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan tridharma	0.02	3.42	0.07	
19	Memiliki jaringan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.	0.02	3.47	0.07	
20	Tersedia unit pendukung utama peningkatan layanan BLU	0.03	3.37	0.10	
21	Tersedia program pendidikan S-2, S-3, Profesi dan Vokasi inovatif	0.02	3.21	0.06	
22	Pengakuan kepakaran dosen Undana yang baik	0.02	3.37	0.07	
23	Opini WTP [Wajar tanpa Pengecualian] tentang laporan keuangan oleh kantor akuntan publik	0.03	3.37	0.10	

Sub Total Sumber 2 Daya Dan Tata Kelola				0.96	
Mahasiswa					
24	Jumlah Mahasiswa Undana yang hampir mencapai 30.000 orang yang terdiri dari strata 1 s.d strata 3	0.03	3.79	0.11	
25	Tersedia unit kegiatan mahasiswa [UKM] untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa	0.02	3.63	0.07	
26	Memiliki jaringan kemitraan dengan alumni, pengguna lulusan, dan orang tua mahasiswa	0.02	3.68	0.07	
27	Tersedia unit intra dan ekstra kampus	0.02	3.37	0.07	
28	Prestasi dibidang penalaran, seni, minat dan bakat serta organisasi	0.02	3.63	0.07	
29	Tersedia student center, asrama mahasiswa, koperasi mahasiswa dan klinik pratama	0.03	3.63	0.11	
30	Komitmen pendanaan bagi mahasiswa berprestasi	0.02	3.79	0.08	
31	Adanya program pendidikan karakter dan penciri universitas	0.02	3.79	0.08	
Sub Total 3 Mahasiswa				0.66	
Sistem Informasi Layanan					
32	Tersedia website yang up to date	0.02	3.68	0.07	
33	Tersedia sistem informasi akademik	0.03	3.68	0.11	
34	Tersedia sistem informasi non akademik	0.03	3.79	0.11	
35	Kapasitas Bandwitdh yang memadai	0.02	3.47	0.07	
36	Tersedia Unit Pusat Komputer	0.02	3.32	0.07	
37	Komitmen pengembangan TIK	0.02	3.68	0.07	
Sub Total 4 Sistem Informasi Layanan				0.51	
TOTAL NILAI STRENGTH [Sub Total 1+2+3+4]				3.06	
No	Faktor Kelemahan [Weaknesses]	Bobot	Rating	Nilai	Ket
A	B	C	D	E *C*D]	F
Tridharma					
1	Parameter terukur lulusan yaitu IPK, AEE dan LMS [khusus S1] yang belum optimal	0.03	2.47	0.07	
2	Relevansi isi kurikulum yang berkesesuaian dgn daya saing global belum optimal	0.02	2.21	0.04	
3	Penerapan SPMI, GPM dan GKM yang belum Optimal	0.03	2.21	0.07	
4	Publikasi ilmiah internasional yang masih rendah	0.02	2.37	0.05	
5	Luaran penelitian dosen berupa HAKI, prototipe dan produk inovasi yang masih minim	0.02	2.21	0.04	
6	Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PKM masih Rendah	0.02	2.47	0.05	
7	Jumlah dan pengelolaan Jurnal ilmiah Undana yang belum terakreditasi baik nasional dan internasional	0.02	2.21	0.04	
8	Kerjasama penelitian masih rendah	0.02	2.47	0.05	
9	Road Map Penelitian yang tidak terintegrasi antar Prodi, Fakultas dan LP2M dalam pencapaian PIP, Visi dan mengikuti issue prioritas nasional	0.02	2.11	0.04	
Sub Total Tridharma				0.49	
Sumber Daya dan Tata Kelola					
10	Penerapan badan layanan umum yang belum optimal	0.02	2.11	0.04	

11	Syarat kecukupan dan syarat keharusan menuju reakreditasi institusi [APT] berbasis 9 kriteria belum memadai	0.02	2.47	0.05	
12	Peran strategis "taskforce" [bimtek mutu/SPMI, AMI dan akreditasi] yang belum maksimal didukung kebijakan pendanaan	0.02	2.21	0.04	
13	Sistem pendataan pelaksanaan akademik dan non akademik belum mengikuti pola borang akreditasi 9 standar kriteria	0.02	2.26	0.05	
14	Jumlah tenaga pendidik yang akan pensiun bersamaan dalam jumlah yang besar dalam waktu 5 tahun ke depan	0.02	2.42	0.05	
15	Rendahnya persentase dosen berkualifikasi S3, lektor kepala dan Guru Besar	0.03	2.11	0.06	
16	Redistribusi dan penataan tugas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sesuai kebutuhan	0.01	2.21	0.02	
17	Jumlah tenaga fungsional kependidikan pranata laboratorium, pranata komputer, arsiparis, pustakawan dan teknisi yang masih minim	0.01	2.42	0.02	
18	Fasilitas laboratorium yang belum optimal	0.02	2.58	0.05	
19	Manajemen penggunaan ruang kuliah berbasis universitas atau fakultas yang belum terintegrasi melalui sistem informasi	0.02	2.21	0.04	
20	Pelaksanaan SOP layanan di tingkat Prodi dan Fakultas yang belum optimal	0.01	2.21	0.02	
21	BMN yang belum dikelola dengan baik	0.01	2.21	0.02	
Sub Total Sumber Daya Dan Tata Kelola				0.32	
Mahasiswa					
22	Jumlah mahasiswa strata 2 dan strata 3 dan mahasiswa asing yang minim	0.02	2.21	0.04	
23	Layanan konsultasi dunia kerja yang masih minim	0.01	2.68	0.03	
24	Fasilitas pendukung kewirausahaan mahasiswa yang belum optimal	0.02	2.11	0.04	
25	Ikatan alumni yang belum optimal	0.02	2.42	0.05	
Sub Total Mahasiswa				0.66	
Sistem informasi layanan					
26	Dukungan fasilitas listrik dan jaringan terhadap Pemanfaatan TIK yang belum memadai	0.2	3	0.6	
27	Sistem informasi yang belum terintegrasi dengan optimal	0.1	2.11	0.211	
Sub Total Sistem Informasi Layanan		0.25	7	0.81	
Total Nilai Weaknesses				1.94	
Identifikasi Faktor Eksternal					
No	Faktor Peluang [Opportunities]	Bobot	Rating	Nilai	Ket
A	B	C	D	E[C*D]	F
Tridharma					
1	Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan tinggi;	0.03	3.26	0.10	
2	Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi secara global;	0.03	3.26	0.10	

3	Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan [outcome] dan output bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0.03	3.37	0.10	
4	Terbuka Kerjasama lokal, nasional dan global di bidang tridharma dengan universitas atau institusi asing	0.03	3.16	0.09	
5	Kondisi geostrategis dan geopolitik terkait universitas di wilayah perbatasan gerbang selatan Indonesia	0.04	3.26	0.13	
6	Revolusi industri 4.0 dalam bidang pendidikan tinggi	0.03	3.05	0.09	
7	Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi menyebabkan tingginya permintaan masuk Undana	0.04	3.21	0.13	
8	Sistem pendidikan berbasis outcome dan SCL merupakan trend pembelajaran global	0.03	3.21	0.10	
Sub Total 1 Tridharma				0.84	
Sumber daya dan Tata Kelola					
9	Ketersediaan beasiswa pendidikan tinggi	0.03	3.42	0.10	
10	Kesempatan meningkatkan karir dan kualifikasi pendidikan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	0.03	3.26	0.10	
11	Sistem perekrutan SDM yang semakin terbuka dan objektif	0.03	3.26	0.10	
12	Ketersediaan Sistem informasi monev rekan jejak kinerja SDM	0.03	3.47	0.10	
13	Kebutuhan stakeholders terhadap keahlian dan kepakaran SDM PT	0.03	3.53	0.11	
14	Kebijakan Kampus Merdeka - Merdeka Belajar Kemendikbud	0.03	3.47	0.10	
15	Tersediaanya program visiting profesor dan academic recharging	0.03	3.47	0.10	
16	Tersedianya e-book, e-journal, e library, dan e procurement.	0.03	3.26	0.10	
17	Tersedia Program ELTA	0.03	3.53	0.11	
18	Tersedia program KKN tematik nasional bagi mahasiswa	0.03	3.42	0.10	
19	Tersedia bantuan beasiswa dan tugas akhir dari Pemda	0.03	3.47	0.10	
20	Tersedia lomba/kompetisi di tingkat nasional dan internasional di bidang minat dan bakat	0.03	3.47	0.10	
21	Tersedianya kerja sama kewirausahaan mahasiswa dengan dunia usaha, industri dan perbankan	0.03	3.53	0.11	
Sub Total 2 Sumber Daya Dan Tata Kelola				1.34	
Mahasiswa					
22	Daya serap lulusan untuk pengguna;	0.04	3.32	0.13	
23	Potensi calon mahasiswa;	0.03	3.26	0.10	
24	Adanya program pengembangan kegiatan kemahasiswaan	0.03	3.32	0.10	
25	Tersedianya kesempatan mahasiswa asing untuk kuliah di Undana	0.03	3.32	0.10	
26	Adanya program beasiswa bidikmisi, adik papua dan adik daerah tertinggal	0.04	3.47	0.14	

27	Tersedianya program pertukaran mahasiswa	0.03	3.68	0.11	
28	Tersedianya organisasi kemahasiswaan ekstra kampus	0.03	3.32	0.10	
Sub Total 3 Mahasiswa				0.78	
Sistem informasi layanan					
29	Era revolusi industri 4.0	0.03	3.26	0.10	
30	Ketersediaan hardware dan software TIK dibidang akademik dan non akademik yang mudah diakses	0.03	3.26	0.10	
31	Meningkatnya kebutuhan akan kemudahan dalam pelaksanaan administrasi Perguruan Tinggi [PT] yang didukung TIK	0.03	3.53	0.11	
32	Kebutuhan akan teknologi informasi di masyarakat dan pemerintah	0.03	3.26	0.10	
33	Pasar teknologi informasi dan komunikasi yang masih luas di bidang pendidikan dan pemerintahan	0.03	3.47	0.10	
34	Belum banyak lembaga pendidikan yang menyertakan sertifikasi teknologi informasi berstandar nasional dan internasional bagi lulusannya	0.03	3.47	0.10	
35	Tersedianya mitra penyedia jaringan bandwidth dan wifi	0.03	3.53	0.11	
36	E-Library dan Repository yang memadai	0.03	3.26	0.10	
Sub Total 4 Sistem Informasi Layanan		0.25	25	0.82	
Total Nilai Peluang [Sub Total 1 + 2 + 3 + 4]				3.78	
No	Faktor Ancaman [Threats]	Bobot	Rating	Nilai	Ket
A	B	C	D	E[C*D]	F
Tridharma					
1	Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh masyarakat dan asing	0.03	2.58	0.08	
2	Penyelenggaraan pendidikan di kondisi pandemi covid-19	0.03	2.53	0.08	
3	Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi]	0.03	2.89	0.09	
4	Permintaan pasar kerja terhadap kualifikasi tenaga kerja yang kompetitif dan dinamis	0.03	2.68	0.08	
5	Regulasi pemerintah di bidang pendidikan tinggi yang dinamis [hadirnya tuntutan peningkatan indikator kinerja yang mengutamakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional]	0.03	2.68	0.08	
6	Regulasi Pemerintah di bidang Pendidikan Tinggi dalam hal Reakreditasi masih dirasakan tidak adil	0.02	2.84	0.06	
Sub Total 1 Tridharma				0.46	
Sumber daya dan Tata Kelola					
7	Tuntutan standarisasi laboratorium, Prodi, dan perpustakaan di tingkat nasional maupun global	0.03	2.74	0.08	
8	Kepastian penetapan OTK Undana yang belum terlaksana	0.03	2.58	0.08	
9	Relatifitas cepatnya perubahan kebijakan tentang kurikulum terhadap kesiapan sumberdaya	0.03	2.53	0.08	

10	Status hukum atas lahan Undana yang belum final	0.03	2.89	0.09	
11	Kebijakan nasional yang membatasi perekrutan dosen kontrak	0.03	2.68	0.08	
12	Kebijakan nasional tentang penerapan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar yang belum diterapkan secara optimal	0.03	2.68	0.08	
13	Otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang semakin fleksibel	0.03	2.58	0.08	
14	Tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome	0.03	2.89	0.09	
15	Tuntutan manajemen BLU yang ketat	0.03	2.74	0.08	
16	Multipersepsi tentang regulasi pengadaan barang dan jasa	0.03	2.58	0.08	
Sub Total 2 Sumber Daya Dan Tata Kelola				0.81	
Mahasiswa					
17	Kualitas dan heterogenitas calon mahasiswa	0.03	2.68	0.08	
18	Paham radikalisme di kalangan mahasiswa	0.03	2.84	0.09	
19	Keketatan kompetisi/lomba nasional dan internasional dalam bidang penalaran, minat dan bakat	0.03	2.68	0.08	
20	Penyalahgunaan TIK oleh mahasiswa dalam bentuk plagiarisme	0.03	2.74	0.08	
21	Kompetisi pasar kerja yang semakin ketat bagi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan atau membuka lapangan kerja	0.03	2.58	0.08	
Sub Total 3 Mahasiswa				0.41	
Sistem informasi layanan					
22	Kecepatan perkembangan TIK	0.03	2.84	0.09	
23	Kehadiran Perguruan Tinggi Nasional dan internasional yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh [e-learning] yang lebih murah dan mudah diakses	0.03	2.84	0.09	
24	Disruption perguruan tinggi di era 4.0	0.03	2.84	0.09	
25	TIK di perguruan tinggi besar memiliki kemampuan menciptakan daya jual yang lebih baik	0.03	2.84	0.09	
Sub Total 4 Sistem Informasi Layanan				0.34	
Total Nilai Ancaman [Sub Total 1 + 2 + 3 + 4]				2.01	

Keterangan:

Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen

Rating = skala likert 1-4[1= rendah , 2 = cukup , 3 = Memuaskan , 4 = sangat baik]

Posisi Undana berdasarkan hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Undana dalam melaksanakan layanan operasionalnya memiliki faktor internal kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan faktor eksternal peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu menjadi dasar bagi Undana untuk melakukan pengembangan sesuai dengan kemampuan dan keunggulan Undana secara institusi berdasarkan hasil analisis SWOT :

Faktor Internal Kekuatan – Kelemahan = $3.06 - 1.94 = 1.12$

Faktor Eksternal Peluang – Ancaman = $3.78 - 2.01 = 1.77$

Hasil pengkajian dan perhitungan melalui analisis SWOT, maka skor yang ditampilkan di bagian sebelumnya dapat ditelusuri beberapa alternatif pengembangan berdasarkan beberapa hal, antara lain :

1. Pada faktor internal, selisih skor antara kekuatan [S] dan kelemahan [W] adalah sebesar 1.12 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu horisontal, Undana berada pada nilai $x > 0$ [positif]
2. Demikian pula halnya pada faktor-faktor eksternal, Selisih skor Peluang [O] dan Ancaman [T] memperlihatkan bahwa Undana berada pada sumbu vertikal nilai $y > 0$, dengan selisih skor sebesar 1.77

Hasil analisis tersebut dapat dipetakan pada matriks posisi SWOT, yang terbagi dalam empat kuadran sebagai berikut :

Kuadran I

- Merupakan posisi strategis menguntungkan dan mendukung penerapan pertumbuhan agresif.
- Mempunyai peluang dan kekuatan yang lebih banyak dari kelemahan, sehingga dapat maksimal memanfaatkan peluang yang ada.

Kuadran II

- Merupakan posisi yang berhadapan dengan ancaman tetapi memiliki kekuatan lebih banyak daripada kelemahannya.
- Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dan mendukung penerapan strategi diversifikasi.

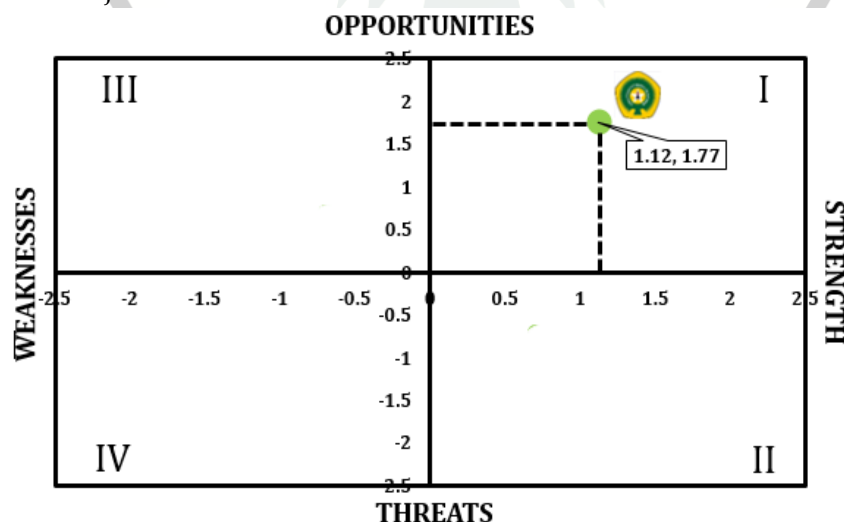
Kuadran III

- Merupakan posisi dengan peluang yang besar tetapi kelemahan lebih banyak daripada kekuatannya.
- Tidak dapat memanfaatkan peluang secara optimal dan harus memfokuskan strategi pada upaya meminimalkan kendala-kendala internal yang ada.

Kuadran IV

- Merupakan posisi/kondisi yang sangat tidak menguntungkan.
- Menghadapi berbagai ancaman eksternal sementara mempunyai banyak kelemahan juga, maka perlu dilakukan penerapan strategi defensif.

Dengan demikian nilai analisis SWOT posisi Undana diatas apabila dipetakan kedalam empat kuadran menjadi :



Gambar L1.1 Peta matriks analisis SWOT

Analisis strategi dibutuhkan untuk mengantisipasi langkah yang akan diambil dengan menggunakan pendekatan faktor internal dan eksternal, Pendekatan analisis strategi memberikan gambaran terhadap isu strategi yang akan diterapkan menghadapi faktor eksternal baik peluang maupun ancaman dengan mempertimbangkan faktor internal yang dimiliki Undana. Berdasarkan hasil analisis strategi ini akan dapat diketahui arah pengembangan Undana secara menyeluruh.

Tabel L1.2 Matriks Analisis SWOT

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN
	•Implementasi kurikulum berbasis capaian atau KKNi dan Sistem pembelajaran Multimedia telah didukung oleh standar isi dan menjawab daya saing global •Tersedia lembaga penunjang kinerja tridharma •Kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang baik •Komitmen penerapan sistem pembelajaran kampus merdeka – merdeka belajar •Tersedia teknologi pembelajaran berbasis daring •Pengembangan penerapan SPMI yang telah berjalan •Luaran dan IPTEK penelitian yang termantapkan oleh masyarakat •Tersedia wadah publikasi IPTEKS bertaraf internasional •Tersedia SDM Peneliti pada berbagai bidang ilmu •PIP Undana yang bercirikan lahan kering kepulauan •Tersedia mata kuliah penciri universitas •Status Undana sebagai Badan Layanan Umum [BLU] •Akreditasi prodi sebagian besar peringkat B dan A yang lebih dari 80% •Akreditasi institusi perguruan tinggi peringkat B •Jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi kualifikasi Doktor serta Guru Besar yang mencapai lebih dari 200 orang •Jumlah tenaga kependidikan yang memadai	•Parameter terukur lulusan yaitu IPK, AEE dan LMS [khusus S1] yang belum optimal •Relevansi isi kurikulum yang berkesesuaian dgn daya saing global belum optimal •Penerapan SPMI dalam pembelajaran yang belum Optimal •Peran GPM dan GKM yang belum optimal •Publikasi ilmiah internasional yang masih rendah •Luaran penelitian dosen berupa HAKI, prototipe dan produk inovasi yang masih minim •Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan PKM masih Rendah •Jumlah dan pengelolaan Jurnal ilmiah Undana yang belum terakreditasi baik nasional dan internasional •Kerjasama penelitian masih rendah •Road Map Penelitian yang tidak terintegrasi antar Prodi, Fakultas dan LP2M dalam pencapaian PIP, Visi dan mengikuti issue prioritas nasional •Alokasi dana penelitian masih di bawah standar minimal BLU •Penerapan badan layanan umum yang belum optimal •Syarat kecukupan dan syarat keharusan menuju reakreditasi institusi [APT] berbasis 9 kriteria belum memadai •Peran strategis “taskforce” [bimtek mutu/SPMI, AMI dan akreditasi] yang belum maksimal didukung kebijakan pendanaan •Sistem pendataan pelaksanaan akademik dan non akademik belum

	•Dukungan kebijakan pimpinan dalam meningkatkan akreditasi institusi. •Dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan tridharma. •Memiliki jaringan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. •Tersedia unit pendukung utama peningkatan layanan BLU •Tersedia program pendidikan S-2, S-3, Profesi dan Vokasi inovatif •Pengakuan kepakaran dosen Undana yang baik •Opini WTP [Wajar tanpa Pengecualian] tentang laporan keuangan oleh kantor akuntan publik •Jumlah Mahasiswa Undana yang hampir mencapai 30.000 orang yang terdiri dari strata 1 s.d strata 3 •Tersedia unit kegiatan mahasiswa [UKM] untuk menunjang minat dan bakat mahasiswa •Memiliki jaringan kemitraan dengan alumni, pengguna lulusan, dan orang tua mahasiswa. •Tersedia unit intra dan ekstra kampus •Prestasi dibidang penalaran, seni, minat dan bakat serta organisasi •Tersedia student center, asrama mahasiswa, koperasi mahasiswa dan klinik pratama •Komitmen pendanaan bagi mahasiswa berprestasi •Adanya program pendidikan karakter dan penciri universitas •Tersedia website yang up to date •Tersedia sistem informasi akademik •Tersedia sistem informasi non akademik •Kapasitas Bandwidth yang memadai •Tersedia Unit Pusat Komputer •Komitmen pengembangan TIK	mengikuti pola borang akreditasi 9 standar kriteria •Jumlah tenaga pendidik yang akan pensiun bersamaan dalam jumlah yang besar dalam waktu 5 tahun ke depan •Reward and punishment dalam penegakan aturan yang belum berjalan •Rendahnya persentase dosen berkualifikasi S3 •Redistribusi dan penataan tugas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum sesuai kebutuhan •Jumlah tenaga fungsional kependidikan pranata laboratorium, pranata komputer, arsiparis, pustakawan dan teknisi yang masih minim •Fasilitas laboratorium yang belum optimal •Manajemen penggunaan ruang kuliah berbasis universitas atau fakultas yang belum terintegrasi melalui sistem informasi •Rendahnya proporsi dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar •Rendahnya dukungan fasilitas dan anggaran untuk mendorong peringkat akreditasi prodi. •Pelaksanaan SOP layanan di tingkat Prodi dan Fakultas yang belum optimal •Rendahnya komitmen civitas akademik dalam menjalankan SPMI. •BMN yang belum dikelola dengan baik •Jumlah mahasiswa strata 2 dan strata 3 yang minim •Jumlah mahasiswa internasional yang minim di berbagai strata •Layanan konsultasi dunia kerja yang masih minim •Fasilitas pendukung kewirausahaan mahasiswa yang belum optimal •Ikatan alumni yang belum optimal •Dukungan fasilitas listrik dan jaringan terhadap Pemanfaatan TIK yang belum memadai •Sistem informasi yang belum terintegrasi dengan optimal
--	---	---

PELUANG[O]	FAKTOR EKSTERNAL •Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan tinggi; •Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi secara global; •Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan [outcome] dan output bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. •Terbuka kerjasama lokal, nasional dan global di bidang tridharma dengan universitas atau institusi asing •Kondisi geostrategis dan geopolitik terkait universitas di wilayah perbatasan gerbang selatan Indonesia •Revolusi industri 4.0 dalam bidang pendidikan tinggi •Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi menyebabkan tingginya permintaan masuk Undana •Sistem pendidikan berbasis outcome dan SCL merupakan trend pembelajaran global •Ketersediaan beasiswa pendidikan tinggi •Kesempatan meningkatkan karir dan kualifikasi pendidikan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan •Sistem perekrutan SDM yang semakin terbuka dan objektif •Ketersediaan Sistem informasi monev rekan jejak kinerja SDM •Kebutuhan stakeholders terhadap keahlian dan kepakaran SDM PT •Kebijakan reformasi birokrasi Kemenristekdikti •Tersedianya program visiting profesor dan academic recharging •Tersediannya e-book, e-journal, e library, dan e procurement. •Tersedia Program ELTA •Tersedia program KKN tematik nasional bagi mahasiswa •Tersedia bantuan beasiswa dan tugas akhir dari Pemda •Tersedia lomba/kompetisi di tingkat nasional dan internasional di bidang minat dan bakat •Tersedianya kerja sama kewirausahaan mahasiswa dengan dunia usaha, industri dan perbankan •Daya serap lulusan untuk pengguna; •Potensi calon mahasiswa; •Adanya program pengembangan kegiatan kemahasiswaan •Tersedianya kesempatan mahasiswa asing untuk kuliah di Undana	STRATEGI [S-O] • Pemanfaatan kurikulum KKN yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global • Pemanfaatan SDM dalam meningkatkan peluang kerja sama tridharma dalam menciptakan iklim pentahelix • Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik terkait universitas di wilayah perbatasan gerbang selatan Indonesia di tingkat nasional dan internasional • Pemanfaatan Sistem Informasi untuk menciptakan tata kelola Universitas yang sehat dan akuntabel sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi	STRATEGI [W-O] • Peningkatan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan kebijakan pemerintah dalam pendidikan tinggi • Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik untuk menjawab kebutuhan stakeholders terhadap keahlian dan kepakaran SDM PT • Peningkatan jumlah mahasiswa S2 dan S3 serta mahasiswa asing melalui mekanisme program pertukaran mahasiswa dan sejenisnya • Peningkatan sarana prasarana Sistem Informasi untuk memanfaatkan pasar teknologi informasi dan komunikasi yang masih luas di bidang pendidikan dan pemerintahan • Peningkatan pengelolaan Program Studi berbasis 9 kriteria borang yang mengedepankan mutu pencapaian standar pendidikan tinggi Undana dan kepuasan stakeholders
------------	--	---	--

•Adanya program beasiswa bidikmisi, adik papua dan adik daerah tertinggal •Tersedianya program pertukaran mahasiswa •Tersedianya organisasi kemahasiswaan ekstra kampus •Era revolusi industri 4.0 •Ketersediaan hardware dan software TIK dibidang akademik dan non akademik yang mudah diakses •Meningkatnya kebutuhan akan kemudahan dalam pelaksanaan administrasi Perguruan Tinggi [PT] yang didukung TIK •Kebutuhan akan teknologi informasi di masyarakat dan pemerintah •Pasar teknologi informasi dan komunikasi yang masih luas di bidang pendidikan dan pemerintahan. •Belum banyak lembaga pendidikan yang menyertakan sertifikasi teknologi informasi berstandar nasional dan internasional bagi lulusannya. •Tersedianya mitra penyedia jaringan bandwidth dan wifi •E-Library dan Repository yang memadai		
--	--	--

ANCAMAN [T]	•Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh masyarakat dan asing •Penyelenggaraan pendidikan di kondisi pandemi covid-19 •Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi]; •Permintaan pasar kerja terhadap kualifikasi tenaga kerja yang kompetitif dan dinamis •Regulasi pemerintah di bidang pendidikan tinggi yang dinamis [hadirnya tuntutan peningkatan indikator kinerja yang mengutamakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional] •Regulasi Pemerintah di bidang Pendidikan Tinggi dalam hal Reakreditasi masih dirasakan tidak adil •Tuntutan standarisasi laboratorium, Prodi, dan perpustakaan di tingkat nasional maupun global •Kepastian penetapan OTK Undana yang belum terlaksana •Relatiftas cepatnya perubahan kebijakan tentang kurikulum terhadap kesiapan sumberdaya •Status hukum atas lahan Undana yang belum final •Kebijakan nasional yang membatasi perekrutan dosen kontrak •Kebijakan nasional tentang penerapan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar yang belum diterapkan •Otonomi pengelolaan perguruan tinggi yang semakin fleksibel •Tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome •Tuntutan manajemen BLU yang ketat •Multipersepsi tentang regulasi pengadaan barang dan jasa •Kualitas dan heterogenitas calon mahasiswa; •Paham radikalisme di kalangan mahasiswa •Ketetapan kompetisi/lomba nasional dan internasional dalam bidang penalaran, minat dan bakat •Penyalahgunaan TIK oleh mahasiswa dalam bentuk plagiarisme •Kompetisi pasar kerja yang semakin ketat bagi mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan atau membuka lapangan kerja •Kecepatan perkembangan TIK •Kehadiran Perguruan Tinggi Nasional dan internasional yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh [e-learning] yang lebih murah dan mudah diakses. •Disruption perguruan tinggi di era 4.0	STRATEGI [S-T] • Pemanfaatan SDM Undana untuk menjawab tantangan permintaan pasar kerja terhadap tenaga kerja yang kompetitif dan dinamis • Pemanfaatan teknologi sistem informasi untuk menjamin layanan tridharma di kondisi pandemi covid 19 • Pemanfaatan status BLU untuk menjawab tantangan pengelolaan perguruan tinggi yang semakin fleksibel • Pemanfaatan keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh masyarakat dan asing • Pemanfaatan penyelenggaraan KKNi untuk menjawab tantangan paham radikalisme dan tindakan penyalahgunaan TIK di kalangan mahasiswa	STRATEGI [W-T] • Peningkatan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan Regulasi Pemerintah di bidang Pendidikan Tinggi dalam hal Reakreditasi masih dirasakan tidak adil • Peningkatan Jumlah tenaga fungsional kependidikan pranata laboratorium, pranata komputer, arsiparis, pustakawan dan teknisi untuk menjawab tuntutan standarisasi laboratorium, Prodi, dan perpustakaan di tingkat nasional maupun global • Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik untuk menjawab Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi] • Peningkatan pengelolaan Program Studi untuk menjawab Tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome
--------------------	---	---	---

	•TIK di perguruan tinggi besar memiliki kemampuan menciptakan daya jual yang lebih baik.		
--	--	--	--

Untuk menentukan pilihan strategi bagi Undana, digunakan scoring ranking dari hasil analisis strategi sebagaimana tersebut di atas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan [ASAP] seperti dibawah ini:

Tabel L1.3 Keterkaitan Strategi dengan Visi dan Misi Undana

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan					Score	Urutan
	Visi	Misi					
		1	2	3	4		
Strategi S-O / Nilai							
Pemanfaatan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global	4	4	4	2	4	18	4
Pemanfaatan SDM dalam meningkatkan peluang kerja sama tridharma dalam menciptakan iklim pentahelix	4	4	3	4	4	18	3
Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik terkait universitas di wilayah perbatasan gerbang selatan Indonesia di tingkat nasional dan internasinal	4	4	2	4	3	17	2
Pemanfaatan Sistem Informasi untuk mcnciptakan tata kelola Universitas yang sehat dan akuntabel sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi	4	4	2	4	3	17	1

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan					Score	Urutan
	Visi	Misi					
		1	2	3	4		
Strategi W-O / Nilai							
Peningkatan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan kebijakan pemerintah dalam pendidikan tinggi	4	4	4	4	2	18	4
Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik untuk menjawab kebutuhan stakeholders terhadap keahlian dan kepakaran SDM PT	4	3	3	4	3	17	3
Peningkatan jumlah mahasiswa S2 dan S3 serta mahasiswa asing melalui mekanisme program pertukaran mahasiswa dan sejenisnya	4	2	3	2	2	13	1
Peningkatan sarana prasarana Sistem Informasi untuk memanfaatkan pasar teknologi informasi dan komunikasi yang masih luas di bidang pendidikan dan pemerintahan	4	4	3	4	2	17	3
Peningkatan pengelolaan Program Studi berbasis 9 kriteria borang yang mengedepankan mutu pencapaian standar pendidikan tinggi Undana dan kepuasan stakeholders	4	4	4	3	2	17	2

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan				Score	Urutan	
	Visi	Misi					
		1	2	3			4
Strategi S-T / Nilai							

Pemanfaatan SDM Undana untuk menjawab tantangan permintaan pasar kerja terhadap tenaga kerja yang kompetitif dan dinamis	4	4	2	2	3	15	1
Pemanfaatan teknologi sistem informasi untuk menjamin layanan tridharma di kondisi pandemi covid 19	4	4	2	4	3	17	3
Pemanfaatan keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh masyarakat dan asing	4	4	3	3	4	18	4
Pemanfaatan penyelenggaraan KKNI untuk menjawab tantangan paham radikalisme dan tindakan penyalahgunaan TIK di kalangan mahasiswa	4	4	4	2	2	16	2
Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan					Score	Urutan
Strategi W-T / Nilai	Visi	Misi					
		1	2	3	4		
Peningkatan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan Regulasi Pemerintah di bidang Pendidikan Tinggi dalam hal Reakreditasi masih dirasakan tidak adil	4	4	3	4	2	17	3
Peningkatan Jumlah tenaga fungsional kependidikan pranata laboratorium, pranata komputer, arsiparis, pustakawan dan teknisi untuk menjawab tuntutan standarisasi laboratorium, Prodi, dan perpustakaan di tingkat nasional maupun global	4	4	3	4	2	17	2
Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik untuk menjawab Situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi]	4	4	1	4	3	16	1
Peningkatan pengelolaan Program Studi untuk menjawab Tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome	4	4	3	4	2	17	4

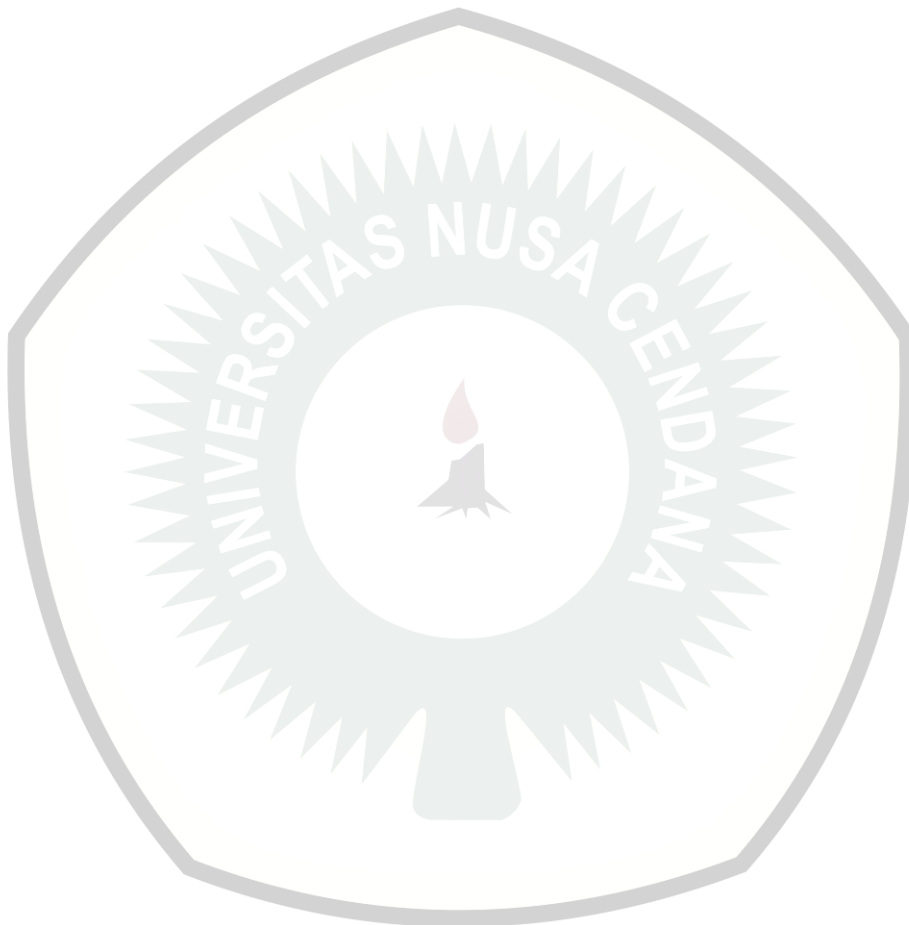
Catatan urutan nilai keterangan :

4 = Sangat terkait ; 3 = Terkait ; 2 = Kurang terkait ; 1 = Tidak terkait

Analisis antar komponen pada pembahasan di atas menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan pada masing-masing komponen pada saat dipertemukan atau disinerjikan. Pada beberapa pertemuan antar komponen didapati sangat rendah tingkat sinerjinya, sementara pada bagian lain telah ada sinerji yang saling menguatkan. Berdasarkan analisis posisi dan strategi pilihan diatas, dapat terlihat posisi Undana untuk mampu menerapkan strategi pertumbuhan yang agresif dan strategi konsolidasi berdasarkan keterkaitan strategi dengan visi dan misi dari renstra bisnis Undana tahun 2020-2024 . **Strategi** yang diterapkan memiliki fokus untuk memanfaatkan kondisi internal Undana untuk dapat merebut peluang-peluang yang lebih baik dan menetralsir ancaman yang ada, yaitu :

1. **Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis *output* dan *outcome***
2. **Pemanfaatan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global**
3. **Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik serta keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menciptakan iklim pentahelix**

4. Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaan
5. Peningkatan mutu SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penguatan alumni untuk menjawab situasi persaingan global dalam bidang pendidikan [globalisasi]
6. Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi
7. Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi
8. Pengembangan *Income Generating Unit* yang efektif, efisien dan produktif



Lampiran 2 Rincian Target Capaian dan Alokasi Pendanaan RSB Undana Tahun 2021-2025

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian						Alokasi (Miliar)					
				2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025		
MISI Undana : Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing															
MISI Rektor : Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif															
S 1 : Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	IKU 1 : Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	27%	30%	32%	35%	40%		390.000	420.000	441.000	463.050
			2	Dosen dengan jafung :							-	-	-	-	
				Lektor Kepala	%	27%	30%	32%	35%	40%	-	-	-	-	
				Guru Besar	%	2%	3%	5%	7%	10%	-	-	-	-	
				Jafung dosen tetap non PNS	%	--	20%	40%	60%	100%	-	-	-	-	
			3	Rasio Dosen dan Mahasiswa :							-	-	-	-	
				Kelompok Sains	Rasio	01:45	01:40	01:30	01:25	01:25	-	-	-	-	
				Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	0,0902778	0,0868056	01:50	01:40	01:35	-	-	-	-	
			4	Dosen praktisi/Prodi	Org	1	2	2	3	4		45.000	48.000	50.400	52.920
			5	Dosen Bersertifikat profesi	%	10%	12%	13%	15%	17%		92.500	100.000	105.000	110.250
	IKU 2 : Dosen di luar kampus	IKK	6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	20%	22%	25%	27%	30%		2.100.000	2.300.000	2.415.000	2.535.750
			7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	5%	5%	7%	7%	10%		-	-	-	-
	IKU 3 : Penerapan riset dosen	IKK	8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0.15	0.25	0.50	0.55	0.60		7.000.000	7.600.000	7.980.000	8.379.000
			9	Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen	0.1	0.15	0.2	0.23	0.25		2.350.000	2.600.000	2.730.000	2.866.500
10			Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen	2	5	5	7	10		250.000	300.000	315.000	330.750	
MISI UNDANA : Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa															
MISI REKTOR : Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)															
S 2 :	IKU 4 :	IKK	11	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	30%	35%	40%	45%	50%		4.000.000	4.300.000	4.515.000	4.740.750

Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Mahasiswa diluar kampus		12	Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	0.1%	0.3%	0.5%	1%	2%		970.000	1.000.000	1.050.000	1.102.500
			13	Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/Fak	-	2	2	3	4		300.000	325.000	341.250	358.313
				Luaran Mahasiswa:								-	-	-	-
			14	Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi	%	0.5%	0.7%	1%	2%	3%		300.000	330.000	346.500	363.825
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	5%	10%	15%	20%	25%		300.000	320.000	336.000	352.800
				Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	1	2	3	4	5		100.000	108.000	113.400	119.070
	IKU 5 : Kesiapan kerja lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80%	82%	84%	85%	87%		3.000.000	3.200.000	3.360.000	3.528.000
MISI UNDANA : Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan															
MISI REKTOR : Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma															
S 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6 : Pembelajaran dalam kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	10%	20%	40%	50%	100%		1.000.000	1.100.000	1.155.000	1.212.750
			17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	35%	40%	45%	50%	55%		400.000	400.000	420.000	441.000
			18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	10%	15%	20%	25%	30%		600.000	650.000	682.500	716.625
			19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	50%	100%	100%	100%	100%		4.000.000	4.400.000	4.620.000	4.851.000
	IKU 7 : kemitraan program studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	100%	100%	100%	100%		2.500.000	2.700.000	2.835.000	2.976.750
MISI UNDANA : Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan professional, efektif, efisien, dan akuntabel															

MISI REKTOR : Peningkatan Tata Kelola bercirikan <i>Excellent University Governance</i>																		
	IKU 8 : Prodi akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	50%	100%	100%	100%	100%	439.866	100.000	108.000	113.400	119.070			
			22	Program Studi :											-	-	-	-
				Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	1	2	5	7	10		200.000	216.000	226.800	238.140			
				Program studi baru	Jmlh	1	3	5	5	5		100.000	110.000	115.500	121.275			
				Program Studi Internasional	Jmlh	-	1	1	2	3		100.000	200.000	210.000	220.500			
			23	Jumlah mahasiswa Asing	Jmlh	100	150	200	300	400		200.000	220.000	231.000	242.550			
S 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9 : Predikat SAKIP	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	C	BB	BB	A	A		200.000	300.000	315.000	330.750			
	IKU 10 : Kinerja Anggaran	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85	85	90	90	90		7.700.000	8.300.000	8.715.000	9.150.750			
	IKU 11 : Pendapatan BLU	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	70.03	73	75	77	80		40.000	43.000	45.150	47.408			
	IKU 12 : Realisasi pendapatan	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	200	205	210	215	230		8.000.000	8.600.000	9.030.000	9.481.500			
	IKU 13 : Pendapatan non akademik	IKK	28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	11	11	15	17	20		1.700.000	1.800.000	1.890.000	1.984.500			
	IKU 14 : Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	117	120	120	125	130		8.100.000	8.700.000	9.135.000	9.591.750			
S 5 : Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi bercirikan excellent	IKU 15 : Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja :								-	-	-	-			
				Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	5%	5%	10%	20%	50%		10.000.000	10.800.000	11.340.000	11.907.000			

			Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Level	-	Pdc	Pdc	Pdc	Pdc		21.450.000	23.100.000	24.255.000	25.467.750
			Self assessment PTNBH	Nilai	62	100	150	300	>300		24.000.000	25.000.000	26.250.000	27.562.500
			Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT	TT	TT	TT	TT		700.000	756.000	793.800	833.490
			Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP		3.000.000	3.240.000	3.402.000	3.572.100
			Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	80	85	85	90	90		7.500.000	8.100.000	8.505.000	8.930.250
			Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	--	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd		1.000.000	1.080.000	1.134.000	1.190.700
			Klasterisasi dan Pemingkatan PT	Prkt	156	<100	<100	<100	<75		9.300.000	10.100.000	10.605.000	11.135.250
		31	Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	10%	15%	25%	30%	40%		2.000.000	2.100.000	2.205.000	2.315.250
		32	Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		3.200.000	3.500.000	3.675.000	3.858.750
IKU 16 : Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	IKK	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana :								-	-	-	-
			Lingkungan Kampus	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		8.800.000	9.000.000	9.450.000	9.922.500
			Air, listrik, Internet	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		5.000.000	5.400.000	5.670.000	5.953.500
			Laboratorium dan Perpustakaan	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		17.800.000	19.000.000	19.950.000	20.947.500
			Fasilitas Unit Kerja	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		42.000.000	45.000.000	47.250.000	49.612.500
			Fasilitas Dosen dan Mahasiswa	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		3.000.000	3.000.000	3.150.000	3.307.500
			Smart Campus	Y/T	-	Y	Y	Y	Y		7.000.000	7.500.000	7.875.000	8.268.750
IKU 17 :	IKK	34	Jumlah Pendapatan :								-	-	-	-

Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>income generating unit (IGU)</i>			Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	9M	10M	10M	12M	12M		2.000.000	2.100.000	2.205.000	2.315.250
			Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	1M	2M	3M	4M	5M		7.800.000	8.400.000	8.820.000	9.261.000
			Hilirisasi Produk Iptek	Rp	300jt	500jt	500jt	1M	1,2M		1.000.000	1.000.000	1.050.000	1.102.500
		35	Jumlah unit :								-	-	-	-
			Inkubator bisnis / start-up	Jmlh	-	1	1	2	2		700.000	750.000	787.500	826.875
			Centre of excellence	Tsd	-	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd		200.000	220.000	231.000	242.550
			Unit/divisi baru IGU	Jmlh	1	1	1	2	2		200.000	220.000	231.000	242.550
		IKU18 : Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36	Website yang <i>up to date</i>	%	100%	100%	100%	100%		500.000	600.000	630.000
37	Layanan berbasis sistem informasi terpadu			%	50%	70%	100%	100%		1.000.000	1.000.000	1.050.000	1.102.500	



Universitas Nusa Cendana

Our Vision : Global Oriented University



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Petunjuk Pelaksanaan

Indikator Kinerja Utama



INDIKATOR KINERJA UTAMA

UNIVERSITAS NUSA CENDANA – TAHUN 2022



2022



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Aspek Layanan Keuangan



01

Indikator Kinerja Utama

Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU

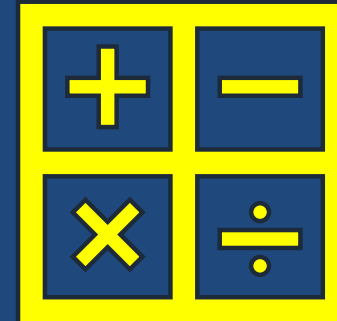
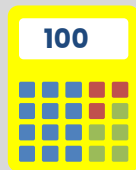
Perhitungan:

a = Pendapatan BLU

b = Biaya operasional

Realisasi = $(a/b) \times 100\%$

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ (x bobot IKU)



02 Indikator Kinerja Utama

Jumlah Pendapatan BLU

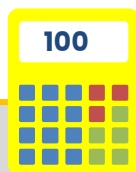
Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil Kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN



Perhitungan:

Realisasi = Pendapatan BLU

Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100\%$ (x bobot IKU)



03

Indikator Kinerja Utama

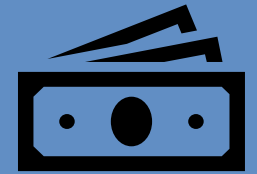
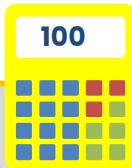
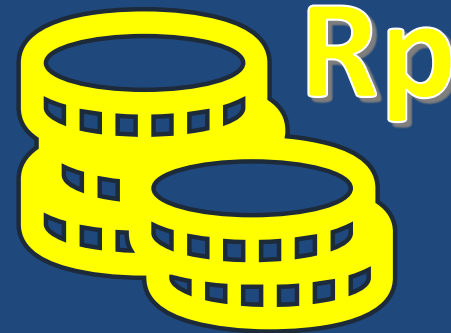
Jumlah Pendapatan BLU dari Pengelolaan Aset

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset pada BLU (aset tetap maupun lancar) meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.

- + Aset Tetap KSO, KSM (selain Kerjasama dari Kementerian Teknis)
- + Aset Lancar -- return dari aktivitas investasi jangka pendek, dan jasa layanan perbankan
- + Lain -- pendapatan hilirisasi/penjualan produk iptek, keg. Kewirausahaan/incubator bisnis prodi/mahasiswa

Perhitungan:

Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi asset
Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% \times (\text{bobot IKU})$

**Target: 11 M**

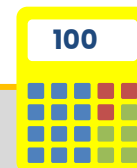


04

Indikator Kinerja Utama

Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System



Perhitungan:

Realisasi = % realisasi 12 indikator modernisasi
Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100 \% \times (\text{bobot IKU})$



04



Indikator Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

BLU menindaklanjuti rekomendasi money dan/atau rekomendasi Dewan Pengawas tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 20%)

- BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi (Bobot 100%)
- BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi (Bobot 90%)
- BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi (Bobot 75%)
- BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi (Bobot 60%)
- BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi (Bobot 50%)

Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 20%)

- Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT
- Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan)
- Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT

BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2018-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 15%)

Tersedianya dashboard (Keuangan dan Layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)

BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 10%)

Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada Gedung/bangunan, website dan media social (bobot 10%)

BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 15%)

BLU Melakukan Self Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 20%)

Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki system aplikasi lain yang sejenis, yang berdampak pada kecepatan proses dan efisiensi (Bobot 10%)

Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 10%)

BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)



2022



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

MBKM
TRACER STUDY
LAPOR KERMA
SISTER
SINTA
SPADA
SIMKATMAWA

PENGERAK



Pangkalan Data

IKU



Penyerapan Lulusan
Mahasiswa di luar kampus
Dosen di Luar kampus
Kualifikasi Dosen
Luaran Riset Dosen
Kemitraan Prodi
Metode Pembelajaran
Akreditasi

Aspek Layanan Prima

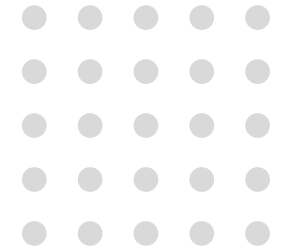




01



Target: 80%



Indikator Kinerja Utama

Kesiapan Kerja Lulusan

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:

- mendapat pekerjaan
- melanjutkan studi
- menjadi wiraswasta

Perhitungan:

- | | |
|------------------------------------|---------------|
| a. mendapat pekerjaan | = ... lulusan |
| b. melanjutkan studi | = ... lulusan |
| c. menjadi wiraswasta | = ... Lulusan |
| t : total jumlah lulusan S1 dan D3 | |

Realisasi = $(a+b+c)/t \times 100\%$

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$

123



= ... %

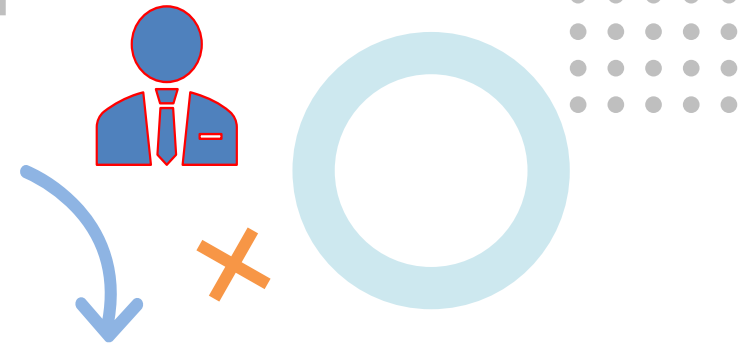
= ... %

Referensi data pelaporan: (sepanjang tahun)

- <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>
- Pelaporan Mandiri

1. Lulusan mendapatkan pekerjaan

Persentasi lulusan jenjang S1/D3 yang bekerja sebelum lulus atau langsung bekerja dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dan gaji lebih dari 1.2 kali UMR.



Kualifikasi tempat pekerjaan:

1) Perusahaan Swasta:

termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2) Perusahaan Nirlaba:

- Perusahaan berada di dalam negeri atau di luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional.
- Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

3) Institusi atau organisasi multilateral di dalam negeri maupun di luar negeri

4) Lembaga pemerintah

5) Badan Usaha Milik Daerah atau Negara (BUMD/BUMN)

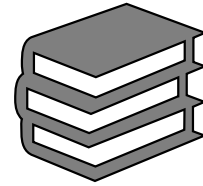


Data Dukung Penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan Tracer Study yang telah ditandatangani pimpinan
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 (2020 dan 2021), dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, dan nomor ijazah (file excel)
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 (2021 dan 2021) yang mengisi Tracer Study, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, nomor ijazah, masa tunggu, nama perusahaan/nama usaha/bidang usaha, provinsi lokasi perusahaan / tempat usaha, nilai gaji/pendapatan (file excel)
- Kuesioner Tracer Study
- Lingkup data adalah seluruh lulusan data yang ditargetkan (populasi)

2. Lulusan Melanjutkan Studi

Persentasi lulusan jenjang S1/D3 yang berhasil melanjutkan studi



Kriteria tempat studi:

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik/Vokasi/Seni Budaya di dalam negeri atau Perguruan Tinggi di Luar Negeri

Persyaratan:

Surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi setara S1/S2 dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

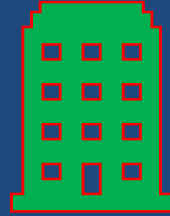
Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan Tracer Study yang telah ditandatangani pimpinan
- Daftar mahasiswa lulusan T-1, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, dan nomor ijazah (file excel)
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 yang mengisi Tracer Study, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, nomor ijazah, masa tunggu, no surat / dokumen bukti penerimaan/aktif kuliah, nama PT penerima (file excel)
- Kuesioner Tracer Study
- Lingkup data adalah seluruh lulusan data yang ditargetkan (populasi)



3. Lulusan menjadi Wiraswasta

Persentase lulusan jenjang S1/D3 yang berhasil menjadi wirasawasta



Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan Tracer Study yang telah ditandatangani pimpinan
- Daftar mahasiswa lulusan T-1, dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, dan nomor ijazah (file excel)
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 yang mengisi Tracer Study , dilengkapi dengan nama, NIM, jenjang, prodi, fakultas, nomor ijazah, masa tunggu, Bukti Penghasilan, Legalitas Perusahaan mis: Akta Pendirian, NPWP dsb
- Kuesioner Tracer Study
- Lingkup data adalah seluruh lulusan data yang ditargetkan (populasi)



IKU 01

Kriteria Wiraswasta:

mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus atau sebelum lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:

- pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- pekerja lepas (*freelancer*)



02

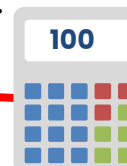


Target: 30%

Indikator Kinerja Utama

Mahasiswa diluar kampus

Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



Perhitungan:

- a. Menghabiskan ≥ 20 sks diluar kampus = ... mahasiswa
- b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = ... mahasiswa
- c. t : total jumlah mahasiswa S1 dan D3

Realisasi = $(a+b)/t \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(Realisasi/Target) \times 100\%$ = ... %

Referensi data pelaporan: (setiap semester)

1. PDDikti Feeder
2. <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id>
3. Pelaporan Mandiri

IKU 02

1. Pengalaman di luar kampus:



Pengalaman di luar kampus:

Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan **Buku Panduan MBKM**



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Daftar mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM, minimal dilengkapi dengan nama, NIM, prodi, fakultas, program/kegiatan merdeka belajar, jumlah SKS yang diakui, dan dosen pembimbing (file excel)
- SK Rektor/Pejabat yang memuat daftar mahasiswa yang mengikuti MBKM (soft file)
- Surat Keterangan/paduan kegiatan (disahkan Pejabat di PTN) yang menerangkan program/kegiatan MBKM dan sks yang diakui (soft file)
- Data dukung lain seperti MoU, laporan kegiatan, surat bukti magang, surat keterangan dari tempat kegiatan, bukti penelitian, dan lain-lain (soft file)
- Data jumlah mahasiswa S1/D3 per fakultas (dalam file excel)

Luar Program Studi

- + Magang atau Praktek Kerja
- + Pertukaran pelajar
- + Studi atau proyek independen
- + Mengajar di sekolah

Luar Kampus

- + Proyek di Desa/KKN
- + Penelitian atau riset
- + Proyek kemanusiaan
- + Kegiatan wirausaha



2. Kriteria Prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional (juara I-III atau yang setara)



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Data mahasiswa yang meraih prestasi, minimal dilengkapi dengan nama, NIM, prodi, fakultas, nama kompetisi/lomba, tingkat kompetisi/lomba, penyelenggara, prestasi, dan dosen pembimbing (file excel)
- Sertifikat/piagam prestasi atau bukti lain yang menunjukkan prestasi tersebut (soft copy)





Target: 20%

03 Indikator Kinerja Utama

Dosen di luar kampus

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

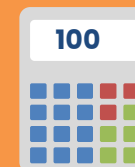


Perhitungan:

- a. dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = ... dosen
- b. dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 sesuai bidang ilmu = ... dosen
- c. dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = ... dosen
- d. dosen pembina mahasiswa prestasi nasional/internasional = ... dosen
- x: jumlah dosen tetap dengan NIDN
- y: jumlah dosen tetap dengan NIDK

$$\text{Realisasi} = (a+b+c+d)/(x+y) \times 100 = \dots \%$$

$$\text{Capaian} = (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% = \dots \%$$

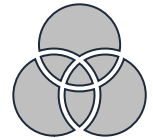


Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. <http://sister.kemdikbud.go.id>
2. <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id>
3. Pelaporan Mandiri



1. Dosen berkegiatan tridarma (kurun waktu 5 tahun terakhir)



Syarat Pelaporan

Kriteria Perguruan Tinggi

Kriteria Kegiatan

Kriteria Pengalaman Praktisi

A. Syarat Pelaporan



Persetujuan

kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan Koord. Prodi atau Dekan



Format Kegiatan

dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu dengan tetap mendapatkan penghasilan (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time)



Keputusan

kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus



Keringanan

dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus



B. Kriteria

Kriteria Perguruan Tinggi



- Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

Kriteria Kegiatan



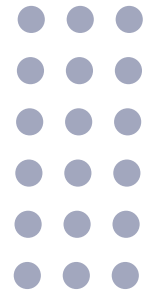
Mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen, antara lain:

- pengajar, pembimbing, pembina kegiatan mahasiswa di kampus lain, dst
- penelitian, karya teknologi di kampus lain, dst
- Pengabdian kepada masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, pelatihan bagi masyarakat, dst

Kriteria Pengalaman Praktisi



- Peneliti / konsultan /pegawai penuh waktu atau paruh waktu di perusahaan swasta / nirlaba kelas dunia / multilateral, pemerintah, BUMD/BUMN
- Pendiri atau pasangan pendiri perusahaan berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
- Juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.



IKU 03

C. Data dukung

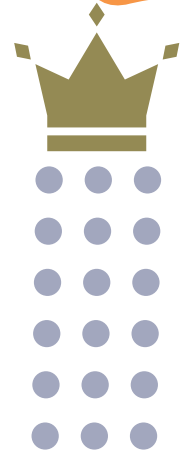


Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, dan informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel)
- Daftar dosen yang dalam periode 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2022 berkegiatan tridharma di luar kampus, minimal dilengkapi dengan jenis kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), tempat kegiatan tridharma/praktisi di dunia industri, dan tautan data dukung (file excel)
- Kontrak/Surat Keputusan antara perguruan tinggi asal dengan organisasi luar kampus (soft Copy)



2. Dosen Pembina Prestasi Mahasiswa



01

Mahasiswa berprestasi minimal di tingkat Nasional

02

Juara I – III atau yang setara

03

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

04

Di bidang akademik dan non-akademik

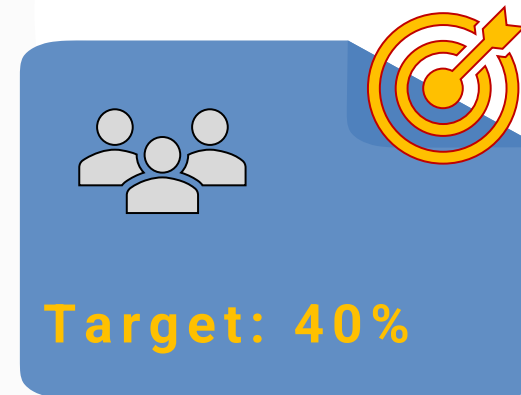
Data dukung penilaian (wajib dipenuhi):

- Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, dan informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel)
- Daftar dosen pembimbing dalam periode 1 Januari 2018 s.d 31 Desember 2022 minimal dilengkapi dengan nama mahasiswa, prestasi yang diraih, nama kompetisi, tingkat kompetisi, tempat kegiatan kompetisi, tahun kegiatan/kompetisi, dan tautan data dukung (file excel)
- Surat Keterangan dari perguruan tinggi yang memuat nama mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan nama dosen pembimbing (soft copy)

Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. <http://sister.kemdikbud.go.id>
2. Pelaporan Mandiri

04



Indikator Kinerja Utama

KUALIFIKASI DOSEN

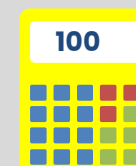
Persentase dosen tetap:

- a. berkualifikasi akademik S3;
- b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
- c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Perhitungan:

- | | |
|--|-------------|
| a. berkualifikasi akademik S3 | = ... dosen |
| b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi | = ... dosen |
| c. berasal dari kalangan praktisi professional | = ... Dosen |
| x: jumlah dosen tetap dengan NIDN | |
| y : jumlah dosen tetap dengan NIDK | |

Realisasi	$= (a+b+c)/(x+y) \times 100\%$	= ... %
Capaian	$= (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$	= ... %



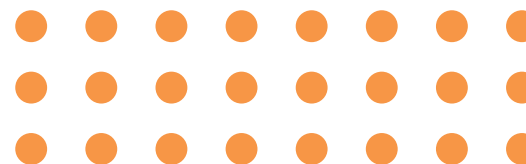
1. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.



Data dukung penilaian (Wajib dilengkapi):

Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, Informasi pendidikan terakhir S3 (perguruan tinggi, bidang ilmu, tahun lulus, no ijasah), link ijasah (file excel)



2. Memiliki Sertifikat Kompetensi

memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja



Kriteria Lembaga pemberi sertifikat

- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi
- Profesi (BNSP) aktif
- Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
- Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 atau
- Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenis sertifikat, lembaga pemberi sertifikat, link sertifikat (file excel)

3. Berpengalaman Praktisi

berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.



Untuk PTN Akademik

Berpengalaman kerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta nasional;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan teknologi;
- e) organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD

Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

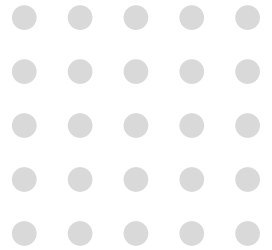
Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, pendidikan terakhir, perusahaan bekerja, dokumen yang menunjukkan pengalaman kerja tempat sesuai kriteria (file excel)



Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. <https://sinta.kemdikbud.go.id/>
2. Pelaporan Mandiri

05



Indikator Kinerja Utama

Penerapan riset dosen

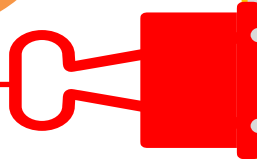
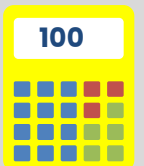
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Perhitungan:

- a. Jumlah karya ilmiah = ...
- b. Jumlah karya terapan = ...
- c. Jumlah karya seni = ...
- x: jumlah dosen tetap dengan NIDN
- y : jumlah dosen tetap dengan NIDK

$$\text{Realisasi} = (a+b+c)/(x+y) \times 100\% = \dots \%$$

$$\text{Capaian} = (\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\% = \dots \%$$





Karya Tulis Ilmiah

IKU 05

1. jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (Scopus/WoS/Thomson Reuters) (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya,)	Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek
Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional	Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain
Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional	Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

3. Studi Kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri	Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional

2. buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus

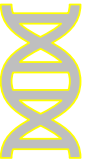
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Dipublikasikan oleh penerbit internasional	Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan
Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional	
Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional	
Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	

4. Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk Lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

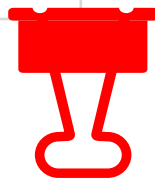


Karya Terapan

IKU 05 

1. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Mendapat penghargaan internasional;	Memperoleh paten nasional
Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau	pengakuan asosiasi
Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional	dipakai oleh industry / perusahaan atau lembaga pemerintah / nonpemerintah terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / nonpemerintah berskala nasional



2. Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Karya dikembangkan Bersama dengan mitra internasional atau multinasional	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri
Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional	
Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional	
Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	





Karya Seni



1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)

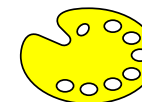
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
Dapat pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional	Dapat pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional
Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil	Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
	Lolos kurasi pihak ketiga
Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dll)	Metode berkarya digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
Mendapat penghargaan berskala internasional	Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah

IKU 05



2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil	Koleksi karya asli
Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional	Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional
Karya mendapat penghargaan berskala internasional	Lolos kurasi pihak ketiga
	Metode berkarya digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
	Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah





Karya Seni

IKU 05^o



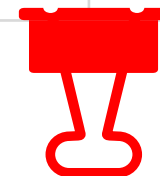
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional	Karya asli 
Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional	Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional
Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional	Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah

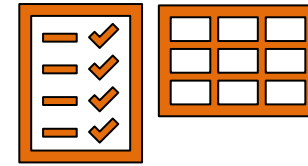


4. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional	Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah
Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil	Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dll)	Lolos kurasi pihak ketiga
Karya mendapat penghargaan berskala internasional	Diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.  



Data dukung penilaian (wajib dilengkapi)



- Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel)
- Daftar karya ilmiah (minimal dilengkapi dengan nama penulis, NIDN/NIDK, Prodi, Fakultas, judul, tautan ke database jurnal), tautan sertifikat seminar/konferensi, tautan tangkapan layar terbitan artikel ilmiah pada media internasional, jumlah sitasi, tautan laporan hasil pembelajaran case study, tautan laporan penelitian, atau tautan MoU (file excel)
- Daftar karya terapan, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan penghargaan internasional, nomor hak paten, tautan sertifikat dari lembaga asosiasi, atau tautan MoU kemitraan (file excel)
- Daftar karya seni, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan MoU, tautan katalog pameran, tautan sertifikat festival/pameran/penghargaan, atau tautan sertifikat/bukti lolos kurasi (file excel)
- Sertifikat, MoU, dan/atau dokumen pendukung lain (soft copy)



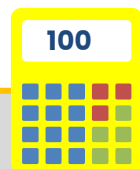
Indikator Kinerja Utama

Kemitraan Program Studi

Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



Target: 50%



Perhitungan:

n = jumlah program studi S1 dan/atau D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D3

Realisasi = $n/(x+y) \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



06

Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. laporankerma.kemdikbud.go.id
2. Pelaporan Mandiri

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan **komitmen mitra dalam penyerapan lulusan** dan/atau dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya.



Mitra

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan nasional berstandar tinggi
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)
- *Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi lain/ dalam bidang yang relevan (utk PTN Vokasi dan Seni Budaya)*
- Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD
- Rumah sakit
- UMKM
- Lembaga riset pemerintah/swasta/internasional



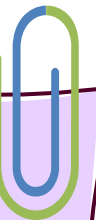
Bentuk kerja sama lain

- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
- Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh
- Kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

- Daftar prodi, minimal dilengkapi dengan jenjang, fakultas, status keaktifan, bentuk kerja sama, kriteria mitra, nama mitra, periode kerja sama, dan tautan MoU (file excel)
- MoU dan keluaran kemitraan (soft copy)



07 Indikator Kinerja Utama

Pembelajaran dalam kelas

Persentase mata kuliah S1 dan/atau D3 yang menggunakan metode pembelajaran **pemecahan kasus** (case method) atau pembelajaran **kelompok berbasis proyek** (team-based project) sebagai **sebagian bobot evaluasi**



Target: 50%

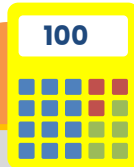
Perhitungan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah S1 dan D3

Realisasi = $n/t \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



Referensi data pelaporan: (setiap semester)

1. laporankerma.kemdikbud.go.id
2. Pelaporan Mandiri



Kriteria

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Pemecahan kasus (case method)	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)
Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus	Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan
Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi	Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi
Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.	Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi



IKU 07



Kriteria Evaluasi

Kriteria Evaluasi
50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

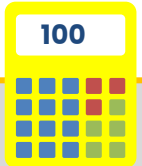
- Daftar seluruh mata kuliah, minimal dilengkapi dengan nama mata kuliah, jumlah sks, prodi, jenjang studi, jenis mata kuliah (kelas/lab), jenis pembelajaran (case method/team based project), formula penilaian, tautan RPS, tautan laporan (file excel)
- RPS (soft copy)
- Laporan/hasil pembelajaran case method/team based project mahasiswa - 1 laporan/hasil per mata kuliah (soft copy)

08

Indikator Kinerja Utama

Akreditasi Internasional

Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

**Perhitungan:**

n = jumlah program studi S1 dan/atau D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D3

Realisasi = $n/t \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



Target: 5%

Referensi data pelaporan: (setiap saat)

1. Direktorat Belmawa dan BAN - PT
2. Pelaporan Mandiri

Kriteria Akreditasi

IKU 08

Lembaga Akreditasi

Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)



Data dukung penilaian (wajib dipenuhi)

- Daftar program studi, minimal dilengkapi dengan nama prodi, jenjang studi, fakultas, status keaktifan, akreditasi internasional, lembaga akreditasi internasional, tautan sertifikat akreditasi (file excel)
- Sertifikat akreditasi internasional (soft copy)

Lembaga Akreditasi Internasional lain

British Accreditation Council

The Quality Assurance Agency

The Association to Advance Collegiate Schools of Business

The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges

Accreditation Board for Engineering and Technology

Accreditation Council for Pharmacy Education

Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications

Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan

Tertiary Education Quality and Standards Agency

The Association to Advance Collegiate Schools of Business

International Accreditation Council for Business Education

The Association of MBAs

Association of Asia-Pacific Business Schools

Accreditation Council for Business Schools and Programs

EFMD Quality Improvement System

Royal Society of Chemistry

The Rehabilitation Council of India

Council for the Accreditation of Educator Preparation

2022



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

IKU UNDANA-- TAMBAHAN



Tata kelola bercirikan excellence university governance

09

Tata Kelola Undana yang bercirikan kepuasan stakeholders internal dan eksternal melalui:

- > Peningkatan mutu layanan
- > Pengembangan kualitas birokrasi
- > Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
- > Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi
- > Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit



Target: 100%

Perhitungan:

Realisasi = % realisasi 5 indikator tata kelola

Capaian = $(\text{Realisasi} / \text{Target}) \times 100$

100



1. Peningkatan mutu layanan

Persentasi peningkatan mutu layanan yang dilaksanakan unit kerja

- 01 Pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP
- 02 Program studi baru, terakreditasi unggul dan/atau internasional
- 03 Persentasi inovasi pembelajaran
- 04 Jumlah luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang didanai
- 05 Jafung dosen non PNS dan tendik bersertifikat
- 06 Rasio Dosen/Mahasiswa dan Tendik/mahasiswa

Data Dukung Penilaian (wajib dilengkapi):

- Laporan LED dan LKPS per semester dari setiap Prodi dan Fakultas
- Dokumen rapat tinjauan manajemen d tingkat Prodi dan Fakultas secara berkala
- Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran yang dilakukan oleh GKM dan GPM setiap semester
- Dokumen usulan prodi baru, reakreditasi unggul dan internasional bagi prodi yang ditunjuk
- Bukti inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen/prodi
- Jumlah luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa
- Data Dosen non PNS dengan fungsional dan tendik bersertifikat (baru)
- Perbaikan Rasio dosen/mahasiswa dan Tendik/Mahasiswa sesuai SPM

2. Pengembangan kualitas birokrasi

 Pengembangan kualitas birokrasi yang meliputi level/predikat/kinerja/maturitas/opini dari 8 indikator birokrasi



Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan 6 area zona integritas
Data dukung: laporan pelaksanaan



SAKIP

Pelaksanaan SAKIP yang terpadu demi tercapainya peningkatan predikat SAKIP
Data dukung: Lakip terkirim dan Nilai SAKIP Undana



Kinerja Anggaran

Minimal memperoleh nilai 80
Data dukung: laporan keuangan dan perolehan nilai



Maturitas SPIP

Minimal mencapai level terkelola dan terukur
Data dukung: laporan SPIP dan hasil penilaian



Opini laporan keuangan

Minimal memperoleh predikat WTP
Data dukung: Laporan audit/monev dan hasil opini



Capaian Kinerja

Minimal diatas 80% dan terjadi peningkatan capaian IKU dibanding tahun sebelumnya
Data dukung: laporan verifikasi capaian dan nilai capaian



Rekomendasi Senat

Minimal tersedia rekomendasi senat terkait kebijakan akademik dan etik
Data dukung: Rekomendasi senat berupa keputusan/lainnya



Pemeringkatan PT

Terjadi peningkatan baik klasterisasi PT dan/atau peringkat oleh Lembaga luar
Data dukung: hasil pemeringkatan

3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana

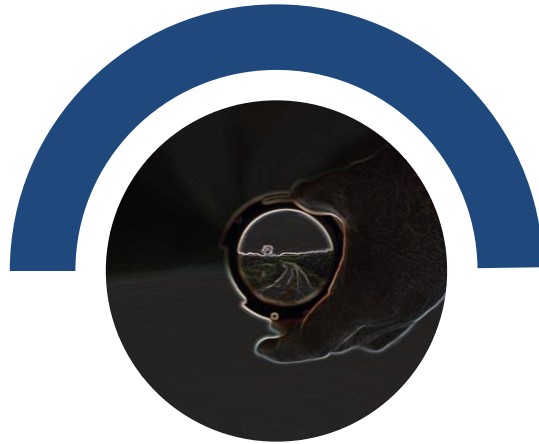
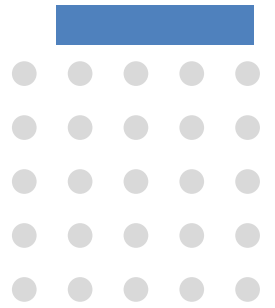


peningkatan kualitas lingkungan kampus, prasarana dasar (air, listrik, internet), Laboratorium dan perpustakaan, fasilitas unit kerja, fasilitas dosen dan mahasiswa, peningkatan fungsi smart campus.

Data dukung penilaian (wajib dilengkapi):

- Dokumen anggaran yang menyesuaikan kebijakan universitas terkait persentasi penggunaan dana untuk sarana dan prasarana
- Dokumen bukti pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas sarana dan prasarana di unit kerja sesuai dengan prioritas
- Survey kepuasan terhadap peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang dilakukan

4. Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi



Sistem Informasi Akademik dan Non Akademik

Terintegrasi

Data dukung: tersedia aplikasi dan terintegrasi



Optimalisasi Sistem Informasi existing

Data dukung: perubahan rubrik dan Sistem Remunerasi, Siakad, SI Keuangan



Undana Satu Data

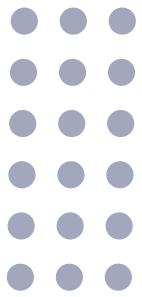
Data dukung: Undana memiliki data terpusat terkait kinerja dan dashboard pemantauan



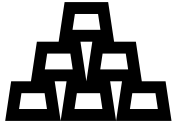
Smart campus dan E-Office

Data dukung: implementasi fungsi smart campus dan e-office pada unit kerja





5. Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit



JUMLAH PENDAPATAN

Terjadi kenaikan pendapatan yang berasal dari badan pengelola usaha, income generating unit (IGU), kerja sama dan hilirisasi produk iptek

Data dukung: laporan kenaikan pendapatan dibanding tahun 2021 dari BPU, IGU dan Unit kerja



REDESIGN

Perubahan/perbaikan/optimalisasi BPU, Lab. Riset Terpadu, Lab. Lahan Kering, RSU Undana dan IGU lainnya

Data dukung: Laporan perbaikan/optimalisasi



JUMLAH UNIT

Penambahan jumlah unit/divisi IGU seperti Inkubator Bisnis, Divisi Air Minum, SPBU
Data dukung: tersedia unit baru IGU



No	Nama	NIM	Prodi	No Ijasah

[illegible]

Daftar Mahasiswa yang melakukan MBKM
Fakultas Tahun 2022 (Tracer Study)

[illegible]

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 3 – Aspek Layanan Prima



Daftar Dosen Fakultas Tahun 2022

No.	Nama	NIDN/NIDK	STATUS KEPEGAWAIAN	Prodi	Pendidikan terakhir	Bidang Ilmu	Tahun Lulus	PT STUDI

Daftar Dosen dengan kegiatan di luar kampus Fakultas Tahun 2022

No.	Nama	NIDN/NIDK	Prodi	NAMA KEGIATAN DI LUAR KAMPUS*	Data dukung (MoU/PKS/SSK/urat Tugas
					Soft File dan/atau Link

[illegible][illegible][illegible]

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 5 – Aspek Layanan Prima



Daftar Dosen dengan karya terapan/paten/HaKI Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Pemohon	NIDN	Kategori Luaran Penelitian	Sub Luaran Penelitian	Jenis HKI	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan	No Aplikasi	Billing Code	LINK URL
				Karya terapan/karya seni	Produk Fisik/pengembangan/ Visual/Konsep						

Daftar Dosen dengan karya ilmiah rekognisi internasional Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Penulis	NIDN	Kategori Luaran Penelitian	Sub Luaran Penelitian	Judul Artikel	LINK Artikel
				Karya Ilmiah	Rekognisi Internasional		Repository Website Artikel / DOI

Daftar Dosen dengan artikel yang memiliki sitasi lebih dari 10 Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Penulis	NIDN	Kategori Luaran Penelitian	Sub Luaran Penelitian	Judul Artikel	LINK Artikel	Jumlah Sitasi
				Karya Ilmiah	Rekognisi Internasional (internasional bereputasi / internasional/ nasional terkakreditasi)		Repository Artikel/ Website Artikel / DOI	



Daftar Kemitraan Program Studi
Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Mitra	Kriteria Mitra	Bentuk kerja Sama	Periode kerja sama	Soft Copy / Link Dok pendukung
						Soft Copy / Link MoU/SK/PKS dan luaran kemitraan

Lampiran

Contoh Kertas Kerja IKU 7 – Aspek Layanan Prima



Daftar MK Program Studi (Seluruh MK) Fakultas Tahun 2022

No	Kode MK	Nama MK	Jumlah SKS	Jenis MK	Jenis pembelajaran	Formula Penilaian	Soft Copy / Link RPS	Soft Copy / Link Bukti Penilaian Akhir MK
				Kelas / Lab	Salah satu dari metode pembelajaran SCL (Case Method/ team based project/dll)		Seluruh RPS khususnya MK case method dan/atau team based project (minimal 50 % MK / Prodi)	Beberapa MK khususnya MK case method dan/atau team based project (minimal 3 MK / Prodi)



Daftar Program Studi yang terakreditasi Internasional
Fakultas Tahun 2022

No	Prodi	Jenjang	Status Keaktifan	Akreditasi Internasional	Lembaga Akreditasi	Periode akreditasi	Soft Copy / Link Dok pendukung
							Soft Copy / Link sertifikat akreditasi

Lampiran

Draft Perjanjian Kinerja Rektor Undana tahun 2022



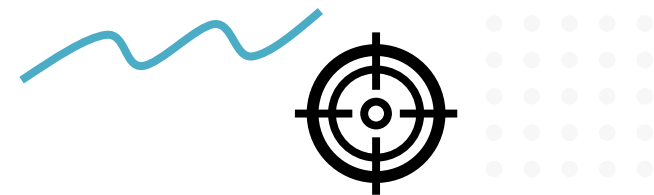
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI KEMENDIKBUDRISTEK RI

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30%
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.25
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

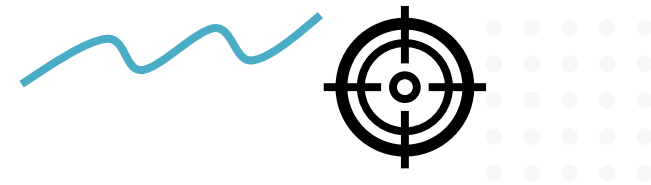
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
				Semester I	Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	33%	70.03
		2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	95.000.000.000	200.000.000
		3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp	3.000.000.000	11.000.000
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	60	117
II.	Layanan Prima	5. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	40	80
		6. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	15	30
		7. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	10	20
		8. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	15	40
		9. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	%	0	0,25
		10. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	20	50
		11. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	25	50
		12. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	0	5

Cat: Seluruh IKU dan target akan diturunkan sama (berbeda jumlah, IKK, dan DO nya menyesuaikan Tupoksi Unit Kerja



DRAFT PK REKTOR DAN PIMPINAN UNIT KERJA (DEKAN) – URAIAN IKU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Tahunan
1	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Realisasi pendapatan BLU tahun 2022	12,43 M
		2	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	500 juta
		3	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	4	Persentase lulusan S1 dan/atau D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	80%
		5	Persentase lulusan S1 dan/atau D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
		7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%
		8	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	25%
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	9	Persentase program studi S1 dan/atau D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%
		10	Persentase mata kuliah S1 dan/atau D3 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (project-based learning) sebagai sebagian bobot evaluasi	50%
		11	persentase program studi s1 dan/atau d3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	12	Tata kelola bercirikan excellent university governance	100%



DRAFT PK DEKAN DAN KAPRODI -- URAIAN IKK

No	Uraian Indikator Kinerja Kegiatan
1	Jumlah Pendapatan (BLU)
2	Jumlah Pendapatan (Non Akademik /optimalisasi aset) – dapat berupa pendapatan dari incubator bisnis atau kewirausahaan mahasiswa yang didanai
3	Persentase sistem layanan pembelajaran berbasis e-learning dan multimedia
4	BLU mempunyai website yang representatif dan up to date
5	Pelaksanaan e-office terintegrasi di semua unit kerja [Akademik dan Non Akademik]
6	Persentase lulusan langsung bekerja / Masa tunggu lulusan * (%)
7	Tersedianya dokumen tracer study dan Profil Alumni
8	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar prodi/kampus
9	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat nasional/internasional
10	Jumlah lomba tingkat nasional/internasional bagi mahasiswa
11	Jumlah PKM yang lolos PIMNAS
12	Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional dan Internasional
13	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang memenuhi kriteria rekognisi nasional atau diterapkan di masyarakat
14	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan luar kampus
15	Jumlah dosen yang membina mahasiswa memperoleh prestasi di tingkat nasional/internasional
16	Jumlah dosen berkualifikasi S3
17	Jumlah dosen yang tersertifikasi di industri atau profesinya
18	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar
19	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
20	Jumlah dosen dengan Indeks Scopus H > 2 atau sebagai penulis utama min 2 artikel yang terindeks scopus
21	Persentase dosen terdaftar SINTA
22	Prodi memiliki MoA / PKS /SK dengan Mitra (Swasta, Pemerintah, Lembaga Nasional/Internasional, dsbnya) dalam kegiatan tridarma
23	Persentase Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus [case method] atau pembelajaran kelompok berbasis proyek [Team-based project]
24	Prodi memiliki dokumen komitmen,tim kerja, rencana aksi dan draft dokumen usulan akreditasi internasional dan/atau memiliki sertifikat akreditasi internasional
25	Persentase prodi menyelenggarakan SPMI sesuai siklus PPEPP
26	Akreditasi Prodi (Unggul/Baik Sekali) atau Prodi baru terakreditasi (salah satu menyesuaikan kondisi prodi)
27	Data capaian IKU dilaporkan sesuai template dan tepat waktu per semester
28	Pelaksanaan RB melalui pembangunan Zona Integritas (yang wajib dilaksanakan semua unit adalah survey kepuasan layanan) -- bagi fakultas yang diberikan tugas pelaksanaan Zona integritas, memiliki kewajiban untuk melaksanakannya di 6 area perubahan
29	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana

Cat: IKK yang dicetak tebal dilaksanakan oleh Fakultas

Lampiran

Draft Perjanjian Kinerja Dosen di Undana tahun 2022



No	Uraian Indikator Kinerja Kegiatan Dosen	Keterangan
1	Dosen memiliki materi pembelajaran berbasis e-elearning dan multimedia	
2	Dosen mengupload materi perkuliahan yang minimal terdiri dari RPS, Materi Kuliah, video pembelajaran ; Dosen mengupload berita/abstrak/link/ dok foto luaran penelitian dan pengabdian dosen.	
3	Dosen memiliki mahasiswa PA yang mengikuti kegiatan pembelajaran diluar prodi/kampus	
4	Dosen memiliki mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat nasional/internasional	
5	Dosen memiliki mahasiswa yang memiliki artikel PKM yang lolos PIMNAS	
6	Dosen menjadi pembimbing/pendamping bagi karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional dan Internasional	
7	Dosen menjadi pembimbing/pendamping bagi mahasiswa yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang memenuhi kriteria rekognisi nasional atau diterapkan di masyarakat	Sesuai Definisi IKU
8	Dosen yang mengikuti kegiatan luar kampus	Sesuai pedoman MBKM
9	Dosen yang membina mahasiswa memperoleh prestasi di tingkat nasional/internasional	
10	Dosen berkualifikasi S3	
11	Dosen yang tersertifikasi di industri atau profesinya	Sesuai Definisi IKU
12	Dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar	
13	Dosen memiliki keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	
14	Dosen memiliki Indeks Scopus H > 2 atau sebagai penulis utama min 2 artikel yang terindeks scopus	
15	Dosen terdaftar SINTA	
16	Dosen terlibat aktif dalam menginisiasi atau melakukan kerja sama dengan mitra dalam bidang kerja sama	
17	Dosen memiliki mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus [case method] atau pembelajaran kelompok berbasis proyek [Team-based project]	
18	Dosen terlibat aktif dalam akreditasi/persiapan akreditasi internasional	
19	Dosen terlibat aktif dalam penyelenggaraan SPMI di prodi	
20	Dosen terlibat aktif dalam akreditasi/persiapan akreditasi prodi	
21	Dosen terlibat aktif dalam pembangunan Zona Integritas	Terlibat dalam 6 area perubahan

Cat: -IKK yang dicetak tebal wajib untuk seluruh dosen

- IKK yang ditulis dengan warna merah merupakan IKK yang ditugaskan untuk dosen tertentu**
- IKK lain dapat ditambahkan oleh Koord. Prodi ke dosen tertentu mis: bertanggung jawab memperoleh pendapatan non akademik**

TERIMA KASIH

Menjulangi Tinggi Berakar Kuat

